

**LAPORAN AKTUALISASI
PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III**



**OPTIMALISASI KUALITAS PAKET BERITA DENGAN
TAMBAHAN *LOWER THIRD* DAN PETUNJUK
PENGUNAANNYA**

Disusun oleh:

**Nama : Rina Yuli Arti
NIP : 199007302022022001
Jabatan : Penata Acara
Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI**

**SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DPR RI
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI**

**OPTIMALISASI KUALITAS PAKET BERITA DENGAN
TAMBAHAN *LOWER THIRD* DAN PETUNJUK
PENGUNAANNYA**

Nama : Rina Yuli Arti
NIP : 199007302022022001
Jabatan : Penata Acara
Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI

Peserta Diklat,



(Rina Yuli Arti, S. I. Kom.)

NIP. 199007302022022001

Mentor



M.Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P.
NIP. 197705041998031003

Coach



Agus Supriyono, S.S.,M.A.P.
NIP. 196902082003121003

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat yang telah diberikan sehingga penyusunan laporan aktualisasi dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Laporan aktualisasi ini memuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang diterapkan di Bagian Televisi dan Radio Parlemen Biro Pemberitaan Parlemen.

Selesainya laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan, masukan dan kerjasama berbagai pihak. Sebagai bentuk penghargaan, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Najib Ibrahim, S.Ag., M.H. selaku Kepala Bagian Televisi dan Radio Parlemen.

2. Bapak M.Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P. selaku Kepala Sub Bagian Program dan Produksi Televisi sekaligus Mentor Aktualisasi.

4. Bapak Agus Supriyono, S.S.,M.A.P. selaku coach aktualisasi.

5. Ibu Reny Amir, S.H., M.M., MLI selaku penguji rancangan aktualisasi.

6. Seluruh anggota kelompok 3 diklat dasar CPNS golongan III Angkatan 7 Setjen DPR, Setjen MPR, Setjen DPD.

7. Semua yang terlibat dalam pelaksanaan aktualisasi mulai dari produser TVR 09 dan TVR 17, editor, divisi redaksi, program, dan banyak pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

8. Akbar Prakoso, S.I.Kom selaku suami, partner diskusi dan sumber inspirasi penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan.

Daftar Isi

BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	3
BAB II	4
A. Visi dan Misi Unit Kerja	4
B. Struktur Organisasi	8
C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta	9
BAB III	11
A. Identifikasi Isu	11
B. Penetapan Isu Prioritas	21
C. Penyebab Terjadinya Isu	26
D. Gagasan Pemecahan Isu	28
BAB IV	29
A. Rancangan Aktualisasi	29
B. Stakeholder	33
C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala	34
D. Manfaat Aktualisasi	35
E. Jadwal Kegiatan	36

Daftar Tabel

Tabel 3. 1 Perbandingan lower third di paket berita TVR Parlemen dengan TV lainnya.....	14
Tabel 3. 2 Contoh Peralatan yang Menunjang Live Report.....	18
Tabel 3. 3 Tabel Analisis Tapisan Isu Menggunakan Metode USG.....	25
Tabel 3. 4 Tabel Indikator USG.....	26
Tabel 4.1 Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS.....	32
Tabel 4.2 Jadwal Aktualisasi.....	37
Tabel 5.1 Pelaksanaan Aktualisasi.....	40
Tabel 5.2 Data Perbandingan Penggunaan Lower third paket berita TVR Parlemen dengan TV lainnya.....	42
Tabel 5.3 Alur proses pembuatan paket berita TVR 09 TVR 17.....	54
Tabel 5.4 Link youtube tayangan TVR 09 dan TVR 17.....	55

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Jabatan Penulis	8
Gambar 3. 1 Contoh <i>lower third</i> paket berita yang berisi judul	12
Gambar 3. 2 Promo Teaser Episode Program House News yang diupload di Instagram TVR Parlemen	20
Gambar 3. 3 Analisis Isu Menggunakan Metode Mind Map	27
Gambar 5. 1 <i>Lower third</i> iNews Pagi.....	42
Gambar 5. 2 Berdiskusi dengan Produser TVR 09 dan TVR 17 (Mustaqim).....	43
Gambar 5. 3 Berdiskusi dengan Produser TVR 09 dan TVR 17 (Sifa F).....	44
Gambar 5. 4 Berdiskusi dengan Koordinator Produksi (Alda G).....	44
Gambar 5. 5 Berdiskusi dengan Koordinator Liputan (Sigit R).....	45
Gambar 5. 6 Berdiskusi dengan Koordinator Program (Citra A).....	45
Gambar 5. 7 Konsultasi dengan Mentor.....	46
Gambar 5. 8 Membuat draft grafis <i>lower third</i> baru.....	47
Gambar 5. 9 Draft grafis baru judul dan AKD.....	47
Gambar 5. 10 Draft grafis baru judul, AKD, lokasi.....	48
Gambar 5. 11 Bukti order grafis telah masuk.....	48
Gambar 5. 12 Berdiskusi dengan Koordinator grafis tentang brief order grafis <i>lower third</i> yang baru.....	49
Gambar 5. 13 Mentor menyetujui grafis <i>lower third</i> baru.....	50
Gambar 5. 14 Mencoba pengaplikasian <i>lower third</i> baru.....	50
Gambar 5. 15 Sosialisasi ke divisi redaksi.....	51
Gambar 5. 16 Sosialisasi ke divisi editor.....	52
Gambar 5. 17 Infografis petunjuk penggunaan <i>lower third</i> ditempel di ruang redaksi.....	53
Gambar 5. 18 Infografis petunjuk penggunaan <i>lower third</i> ditempel di ruang editing.....	53
Gambar 5. 19 Proses editing video paket berita TVR 09.....	55
Gambar 5. 20 Live program TVR 09 dari control room.....	56
Gambar 5. 22 Live program TVR 09 dari studio.....	56
Gambar 5. 23 Live TVR Parlemen di TV.....	57
Gambar 5. 24 Live TVR 17 di Siaran Langsung Instagram TVR Parlemen.....	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Pelatihan dasar CPNS merupakan salah satu tahapan yang wajib dilalui oleh setiap orang yang telah lolos seleksi CPNS. Bagi saya yang berstatus sebagai calon pegawai negeri sipil menilai pelatihan dasar sangat bermanfaat untuk membangun karakter ASN sesuai dengan harapan negara. Ada sejumlah kemampuan dan pengetahuan yang terasah berkat pelatihan dasar. Mulai dari wawasan kebangsaan, nasionalisme, cara bersikap dan berperilaku baik, kemampuan menganalisa, berpikir kreatif hingga berpikir kritis dalam mengidentifikasi isu sekaligus penyelesaiannya. Pembekalan wawasan dan kemampuan tersebut kemudian diuji pada agenda ke-4 atau agenda habituasi yang membiasakan CPNS menerapkan nilai-nilai dari materi latsar. Salah satunya melalui tahapan aktualisasi. CPNS ditugaskan untuk menelusuri isu di unit kerjanya masing-masing lalu dipecahkan dengan gagasan kreatif sesuai nilai-nilai dasar aparatur sipil negara yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif.

Pelaksanaan aktualisasi pada dasarnya merupakan proyek perubahan di unit kerja masing-masing CPNS. Melalui agenda aktualisasi CPNS mendapat kesempatan untuk mengidentifikasi permasalahan sekaligus menemukan solusi penyelesaiannya.

B. Dasar Hukum

Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah Untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu (satu) tahun masa percobaan. Tujuannya untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Dengan demikian UU ASN mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak PNS.¹

Dalam Undang-undang No. 5 Tahun 2014 juga dijelaskan peran pegawai aparatur sipil negara sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik serta perekat dan pemersatu bangsa. Adapun pelaksanaan pelatihan dasar dan aktualisasi membantu membangun kesadaran CPNS terkait peran-peran tersebut.

Sementara untuk pedoman penyelenggaraan pelatihan latsar tertuang dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III dan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan I dan II.

C. Tujuan

Aktualisasi berasal dari kata dasar 'aktual' yang berarti nyata, benar-benar terjadi atau sesungguhnya ada. mengacu pada pengertian tersebut, maka aktualisasi memiliki pengertian sebagai suatu proses untuk menjadikan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki terkait substansi mata pelatihan yang telah dipelajari dapat menjadi aktual atau nyata terjadi.

¹ *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI.

Tujuannya untuk membiasakan calon pegawai negeri sipil (CPNS) menerapkan nilai-nilai dasar ASN serta memahami kedudukan peran ASN dalam NKRI. Sehingga CPNS menjadi terbiasa mengidentifikasi masalah dengan tolak ukur Nilai – Nilai Dasar PNS BerAkhlaq (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) serta menemukan gagasan kreatif melalui sudut pandang manajemen ASN.

D. Manfaat

Pada prakteknya aktualisasi menuntut CPNS untuk melakukan penelusuran isu di unit kerja sekaligus solusinya penyelesaiannya. Sehingga aktualisasi bermanfaat untuk membawa perubahan di instansi masing-masing. Bagi Peserta latsar aktualisasi bermanfaat untuk menginternalisasi, menerapkan nilai-nilai menjadi kebiasaan sehingga terpatrit dalam dirinya sebagai karakter PNS yang profesional.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Unit Kerja

I. Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI

Visi

Terwujudnya Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel dalam mendukung fungsi DPR RI.

Misi

- 1. Meningkatkan tata kelola administrasi dan persidangan yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel.**
2. Memperkuat peran keahlian yang profesional, andal, transparan, dan akuntabel.²

II. Deputi Bidang Persidangan

Deputi Bidang Persidangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, pembinaan, dan pelaksanaan dukungan persidangan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.³

² Visi dan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI. Diakses melalui URL <https://www.dpr.go.id/setjen/tentang>

³ Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Persidangan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran di lingkungan Deputi Bidang Persidangan.
- 2) Koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Deputi Bidang Persidangan.
- 3) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan persidangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- 4) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan kesekretariatan kepada Pimpinan dan Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- 5) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan kerja sama antar parlemen dan organisasi internasional.
- 6) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan pemberitaan.
- 7) Penyiapan perumusan kebijakan dan pelaksanaan dukungan keprotokolan dan hubungan masyarakat.
- 8) Pelaksanaan kegiatan lain yang ditugaskan oleh Sekretaris Jenderal.
- 9) Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Sekretaris Jenderal.

III. Biro Pemberitaan Parlemen

Biro Pemberitaan Parlemen mempunyai tugas menyelenggarakan . dukungan pemberitaan di media cetak dan media sosial, pengelolaan televisi dan radio, serta pengelolaan urusan penerbitan.⁴

⁴ Ibid

Dalam melaksanakan tugasnya, Biro Pemberitaan Parlemen menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan dan evaluasi rencana, program, dan anggaran di lingkungan Biro Pemberitaan Parlemen.
- b) Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pemberitaan di media cetak dan media sosial, televisi dan radio parlemen, dan penerbitan.
- c) Penyelenggaraan pemberitaan di media cetak, media sosial, dan website.
- d) Penyelenggaraan televisi dan radio.
- e) Penyelenggaraan urusan penerbitan.
- f) Penyusunan laporan kinerja Biro Pemberitaan Parlemen.
- g) Pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Deputi Bidang Persidangan.

IV. Televisi dan Radio Parlemen (TVR Parlemen)

Dalam instansi Setjen DPR RI penulis ditempatkan di bagian TVR Parlemen yang secara struktur berada di bawah Biro Pemberitaan Parlemen, Deputi Bidang Persidangan. TVR Parlemen memiliki tugas dan fungsi yang mendukung visi dan misi dari Setjen DPR RI. Secara umum, Televisi dan Radio Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh ketua DPR RI HR Agung Laksono. Pada Januari 2017, Televisi Parlemen berubah nama menjadi Televisi dan Radio Parlemen.

Tayangan TVR Parlemen disalurkan melalui sejumlah media baru, seperti Website DPR, Aplikasi DPR Now, Youtube, Instagram, dan Facebook. Program tayangan TVR Parlemen pun beragam diantaranya program berita harian pagi dan sore, talkshow, feature, program

berbahasa inggris hingga live rapat komisi dan sidang paripurna di antaranya: program berita harian TVR 09 dan TVR 17, Talkshow Kabar Nusantara, Perempuan Parlemen, Suara Dapil, Podcast Sudut Dengar Parlemen, House News, Live dari ruang Sidang, dan lainnya.

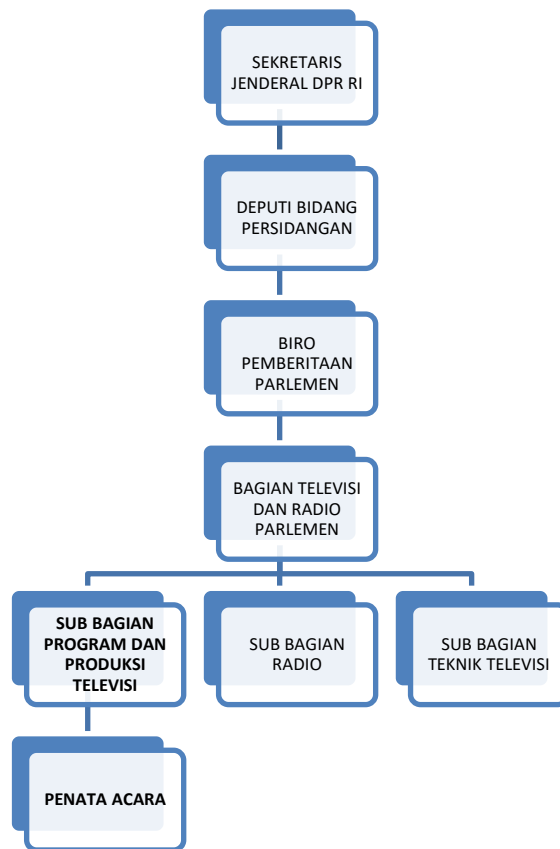
Tugas Dan Fungsi TV Parlemen

1. Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar.
2. Menampung dan menginformasikan aspirasi, tanggapan dan harapan masyarakat kepada parlemen.
3. Meningkatkan pemahaman dan praktek demokrasi yang sehat dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara dan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam pendidikan politik masyarakat.⁵

⁵ Tentang kami, sekilas TVR Parlemen, Tugas dan Fungsi <http://tvr.dpr.go.id/tv/tentang-kami>

B. Struktur Organisasi

Penulis ditempatkan di Unit Kerja Bagian TVR Parlemen, Sub Bagian Program dan Produksi Televisi. Di bawah Sub bagian terdapat beberapa koordinator yaitu koordinator redaksi, produksi, program riset. Lebih detilnya, penulis berada di bawah koordinator produksi.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Jabatan Penulis

C. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Jabatan penulis di unit kerja TVR Parlemen adalah sebagai Penata Acara. Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah, tugas jabatan Penata Acara adalah melakukan kegiatan koordinasi dan pengelolaan program seluruh kegiatan produksi acara dalam bentuk desain program.⁶

Adapun tugas dan fungsi dari Jabatan Penata Acara adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun konsep kerangka acuan kerja terkait pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh Kepala Bagian.
- 2) Menyusun konsep pedoman atau aturan tentang pengelolaan produksi televisi.
- 3) Mengumpulkan ide guna menciptakan dan merancang program baru sesuai dengan perkembangan dunia broadcasting.
- 4) Menulis naskah berdasarkan ide sendiri maupun dari orang lain.
- 5) Merevisi naskah sesuai hasil pengembangan ide produksi.
- 6) Menganalisis kelayakan program acara yang berasal dari internal/ eksternal.
- 7) Mengkaji dan mengembangkan ide program acara.
- 8) Melakukan evaluasi terhadap program acara.
- 9) Memimpin seluruh produksi suatu acara tertentu dari perencanaan, penulisan naskah, produksi final dan editing.
- 10) Mengelola database output pengelolaan produksi televisi.

⁶ Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah

- 11) Menyusun konsep telaahan staf terkait pengelolaan produksi televisi.
- 12) Menyusun konsep laporan kinerja unit kerja secara berkala maupun setiap waktu diperlukan.
- 13) Membuat konsep laporan kegiatan sesuai dengan prosedur sebagai laporan kinerja pelaksanaan tugas.
- 14) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

BAB III PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

Saat aktif bekerja penulis melaksanakan tugas sebagai staff produksi di bawah Koordinator Produksi Sub bagian Program dan Produksi TV. Penulis pernah ditugaskan di beberapa program TVR Parlemen seperti TVR 09, TVR17, Greeting PSA lebaran dari Pimpinan DPR dan Setjen DPR, Kabar Nusantara, dan Perempuan Parlemen. Sebagai staff produksi penulis pernah melakukan fungsi sebagai Floor Director saat live program, Assisten Produser program, serta penulis naskah program.

Berikut adalah beberapa isu yang penulis temukan selama aktif bekerja di TVR Parlemen:

I. *Lower third* paket berita kurang informatif dan kurang seragam

Sebelum kita membahas isu ini, mari kita lihat pengertian dari *lower third*. *A lower third is a combination of text and graphical elements placed in the lower area of the television screen to give the audience more information.*⁷ (*Lower third* adalah kombinasi dari elemen tulisan dan grafis yang ditempatkan di bawah layar televisi untuk memberikan informasi lebih kepada pemirsa) *Lower third* adalah *template* grafis yang muncul di bagian sepertiga paling bawah dari

⁷ Studio Binder, "What is *Lower third*? Definiton and design strategies" <https://www.studiobinder.com/blog/what-is-a-lower-third> (diakses pada 18 Juli 2022 pukul 11.00)

layar televisi, dengan informasi nama *news anchor*, reporter, narasumber, maupun judul dari materi berita yang ditayangkan.⁸



Gambar 3. 1 Contoh *lower third* paket berita yang berisi judul

Dari pengertian *lower third* di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *lower third* berfungsi memberikan informasi lebih kepada pemirsa TV lewat grafis dan tulisan yang terletak di bawah layar TV.

Isu yang diangkat penulis adalah penggunaan *lower third* di paket berita dalam program TVR 09 dan TVR 17 yang tayang di TVR Parlemen.






1. Kondisi Saat Ini

Di dalam paket berita yang menjadi konten program TVR 09 dan TVR 17, terdapat *lower third* yang memberikan informasi mengenai konten berita tersebut. Saat ini *lower third* dalam paket berita yang tayang di program TVR 09, TVR 17 berupa nama narasumber atau pihak yang berbicara dan judul berita. Padahal jika menengok TV yang menayangkan paket berita, penggunaan *lower third* lebih informatif.

⁸ M.IIham Zoebary, Kamus Televisi dan Radio (Jember: Paguyupan Pandhalungan Jember, 2016), Hal. 192

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh penulis, berikut adalah perbandingan penggunaan *lower third* di TVR Parlemen dengan TV lainnya.

No	TV	<i>Lower third</i>
1	TVR Parlemen	
2	Kompas TV	
3	Metro TV	
4	Inews	

		 
5	TV One	  

Tabel 3. 2 Perbandingan *lower third* di paket berita TVR Parlemen dengan TV lainnya.

Dari data perbandingan penggunaan *lower third* di atas, jelas terlihat penggunaan *Lower third* TVR Parlemen yang paling sedikit memasukkan elemen informasi, yaitu hanya judul dan narasumber. Sedangkan TV lain memuat informasi tambahan yang dipisah dari judul, yaitu lokasi dan sub judul atau judul kedua.

Dari hasil pengamatan, penulis juga menemukan ketidakseragaman dalam penggunaan *lower third*, yaitu perihal durasi tayang *lower third* yang tidak sama antara paket berita satu dan lainnya.

2. Kondisi yang Diharapkan

Lower third paket berita yang tayang lebih informatif agar pemirsa TV lebih mendapat banyak informasi tambahan yang membantu untuk lebih memahami konten berita. Tambahan informasi ini berupa penambahan lokasi berita, dan jika bisa juga pencantuman

sub judul atau judul kedua untuk lebih menerangkan isi berita. Untuk memaksimalkan penulisan judul berita, penambahan subjek alat kelengkapan dewan di atas judul juga diperlukan agar penulisan judul (konteks berita) lebih maksimal memberikan informasi kepada pemirsa TV.

Untuk segi grafisnya, diharapkan ada grafis *lower third* yang dapat mengakomodir tambahan informasi text di *lower third*. Untuk keseragaman dan petunjuk penggunaan grafis, diharapkan ada sebuah petunjuk penggunaan *lower third* yang memuat pengertian, dan petunjuk penggunaan *lower third* dalam paket berita.

3. Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

Jika isu *lower third* kurang informatif dan kurang seragam ini tidak diselesaikan, maka dampaknya adalah sebagai berikut:

- a) Jika tidak ada penambahan informasi dalam *lower third*, maka informasi paket berita kurang terjelaskan. Apalagi bagi pemirsa yang melihat sekilas paket berita tersebut, tidak dari awal.
- b) Penulisan judul berita kurang maksimal karena seringkali harus mencantumkan lokasi dan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) di judul berita, jika lokasi berita dijadikan terpisah maka penulisan judul bisa lebih maksimal.
- c) Tidak mendapatkan tambahan nilai berita proximity (kedekatan), dalam hal ini kedekatan wilayah dari pemirsa yang berhubungan dengan lokasi yang dimuat dalam *lower third*.
- d) Jika tidak ada petunjuk penggunaan *lower third* dalam paket berita, maka tidak ada keseragaman atau standar yang baku untuk penggunaan *lower third* yang bisa berdampak pada perbedaan standar yang membingungkan dan tidak satu kesatuan sebagai identitas program berita TVR Parlemen.

- e) Jika tidak menambah informasi di *lower third* paket berita, maka TVR Parlemen terkesan tertinggal dari media TV nasional lainnya dan kurang professional.

4. Keterkaitan Isu dengan Nilai Dasar PNS

Isu *lower third* kurang informatif dan kurang seragam ini harus segera diatasi, sesuai dengan penerapan nilai dasar PNS yaitu Berorientasi pelayanan dimana sebagai PNS kita harus terus melakukan perbaikan tiada henti, dalam hal ini perbaikan tampilan pengemasan paket berita di program TVR 09 dan TVR 17 terutama grafis *lower third* agar lebih informatif bagi pemirsa (masyarakat) yang menonton TVR Parlemen selaku penerima layanan. Penyelesaian isu ini juga membuktikan nilai kompeten dari seorang PNS yang ahli di bidangnya, dan melaksanakan tugasnya dengan kualitas terbaik. Dalam pelaksanaan penyelesaian isu ini sangat membutuhkan kolaborasi antar divisi seperti redaksi, produksi, riset, dan editor, dan hubungan kerja yang harmonis untuk memperlancar koordinasi.

II. Live Report dari mana saja belum bisa dimaksimalkan

Live report adalah laporan siaran langsung oleh jurnalis yang melaporkan berita secara langsung dari lokasi berita dan ditayangkan secara langsung oleh TV.

1. Kondisi Saat Ini

Saat ini live report yang dilakukan di TVR Parlemen bisa dilakukan di sekitar kompleks parlemen yang sudah terhubung jaringan broadcasting, seperti ruang – ruang sidang alat kelengkapan dewan, ruang pers, dan titik – titik konferensi pers DPR.

Padahal sebagai media TV yang menyiarkan berita, live report merupakan hal yang penting untuk mendapatkan berita yang paling aktual dari sumber berita di mana saja. Saat ini live report dari luar kompleks parlemen belum dilakukan secara regular di TVR Parlemen.

Untuk menghadirkan live report dengan standar broadcast dari mana saja dan kapan saja ini diperlukan peralatan yang mendukung, khususnya untuk menembak siaran ke TVR Parlemen. Saat ini di TVR Parlemen terdapat alat streambox yang dapat mendukung live report, namun penggunaannya belum dimaksimalkan karena terkendala koneksi jaringannya.

2. Kondisi yang Diharapkan

Peralatan yang mendukung live report yang dipunyai yaitu stream box dimaksimalkan penggunaannya agar bisa melakukan live report dari luar kompleks parlemen dengan standar broadcast.

Sebagai referensi, berikut adalah beberapa alat lainnya yang biasa digunakan TV lain untuk mendukung siaran live report dari mana saja dan kapan saja.

No	Nama Alat	Contoh	Fungsi
1	Outside Broadcast (OB) Van		Tersedia sarana siar lengkap layaknya studio in-house sebuah stasiun TV atau Radio. Sedang bagian atas truk dipakai alat penghubung ke stasiun pusat.

2	Satellite News Gathering (SNG)		Peralatan penyiaran lebih sederhana dan lebih khusus untuk penyiaran berita dan parabola untuk
3	Broadband Global Area Network (BGAN)		Jaringan Internet satelit global dengan menggunakan terminal portable. BGAN dapat digunakan untuk live report dari daerah terpencil karena mudah dibawa, dan menggunakan jaringan internet satelit.

Tabel 3. 1 Contoh Peralatan yang Menunjang Live Report

3. Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

Jika isu live report dari mana saja ini tidak diselesaikan, maka dampak yang akan terjadi adalah:

- 1) TVR Parlemen tidak dapat menayangkan konten live report dari luar kompleks parlemen, padahal live report sangat penting di dunia TV Berita untuk mendapatkan berita paling aktual langsung dari tempat kejadian.
- 2) Percepatan pengiriman berita tidak bisa dilakukan jika peralatan streambox tidak dimaksimalkan penggunaannya, karena pengiriman berita dari mana saja terkendala koneksi internet.

4. Keterkaitan dengan Nilai Dasar PNS

Isu live report dari mana saja belum dimaksimalkan ini penting untuk diselesaikan karena sesuai dengan nilai – nilai dasar PNS khususnya nilai akuntabel untuk mendukung Setjen DPR dalam menyiarkan atau memberitakan agenda – agenda, pemikiran, dan keputusan – keputusan yang dilakukan oleh DPR. Selain itu, nilai dasar lainnya adalah berorientasi pelayanan dimana sebagai PNS kita harus melakukan perbaikan tiada henti, dalam hal ini adalah perbaikan untuk memaksimalkan live report agar bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja untuk keaktualan berita yang ditonton pemirsa (masyarakat) TVR Parlemen.

III. Promosi program yang belum maksimal

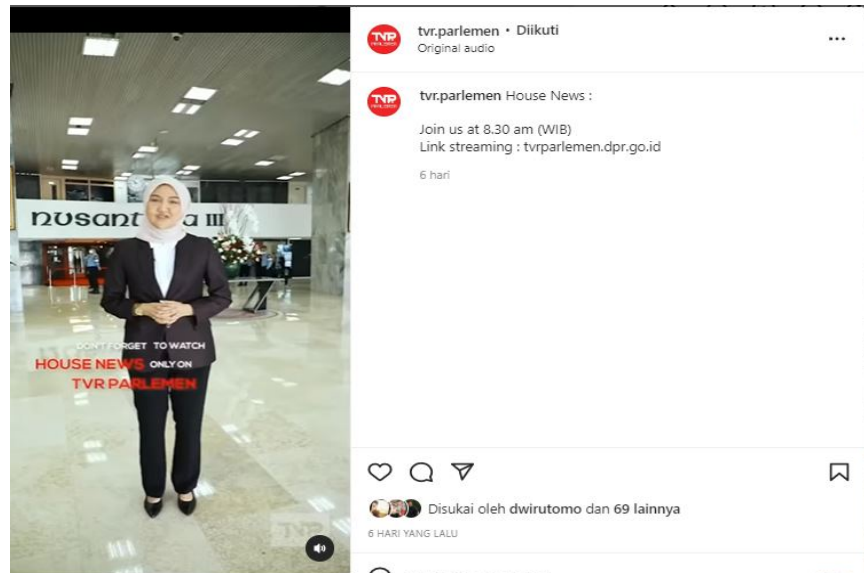
Ada banyak cara mempromosikan acara televisi sehingga masyarakat akan tahu perihal program televisi dan akhirnya menonton acara tersebut. Secara garis besar ada 2 cara mempromosikan program televisi yakni promo off air dan promo on air.

Promosi on-air adalah bentuk promosi program ataupun korporat televisi yang ditayangkan di stasiun televisi itu sendiri. Sementara promo off-air adalah bentuk promosi suatu stasiun televisi yang dilakukan di luar stasiun televisi tersebut, melibatkan media-media komunikasi lainnya. Promo on air memiliki beberapa jenis di antaranya trailer promo program yang berisi promosi program secara general, dan juga teaser promo episode yang memberikan cuplikan tayangan episode tertentu dari suatu program.

1. Kondisi Saat Ini

Saat ini promosi program yang dilakukan belum maksimal, hanya beberapa program saja yang memiliki teaser program dan teaser episode, tidak semua program. Contoh program yang sudah sering menerapkan membuat promo teaser episode adalah House News,

program berita berbahasa Inggris. Promo teaser episode ini diunggah di media sosial Instagram yang mengarahkan ke jam tayang episode house news yang akan tayang.



Gambar 3. 2 Promo Teaser Episode Program House News yang diupload di Instagram TVR Parlemen

Namun program lain tidak membuat teaser episode. Promo ini pun belum terkoneksi dengan episode program tersebut yang telah diunggah di youtube, karena TVR Parlemen bukanlah TV Free to air yang dapat tayang di TV masyarakat pada umumnya, namun hanya di sekitar kompleks parlemen yang terkoneksi, dan live streaming di berbagai media baru, dan upload kontennya di youtube.

2. Kondisi yang Diharapkan

Setiap program mempunyai promo program, dan juga teaser per episode yang diunggah di berbagai media sosial yang saling terhubung untuk meningkatkan viewers dan agar masyarakat dapat menontonnya, baik secara langsung lewat streaming, maupun melihat siaran yang sudah diunggah di youtube.

3. Dampak Jika Isu Tidak Diselesaikan

Jika isu promosi program yang belum maksimal ini tidak diselesaikan, maka dampak yang akan terjadi adalah:

- a) Promosi program tidak maksimal sehingga tayangan kurang mendapatkan perhatian publik, dalam hal ini bisa diukur dengan jumlah view di media sosial youtube.
- b) Dengan kurang tereksposnya program – program TVR Parlemen, otomatis gagasan, pandangan, dan agenda DPR yang ada di tayangan tidak sampai pada masyarakat luas.

4. Kaitan dengan Nilai Dasar PNS

Isu promo program belum maksimal ini harus diselesaikan karena sesuai dengan nilai dasar PNS terutama berorientasi pelayanan dengan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, dalam hal ini memberikan promosi program – program sehingga masyarakat mendapat informasi tentang program yang menarik dan dapat menontonnya. Untuk menyelesaikan isu ini , juga sangat dibutuhkan kolaboratif antar divisi, mulai dari produksi, editing, dan media sosial. Juga dibutuhkan inovasi – inovasi yang tentunya merupakan penerapan dari nilai adaptif.

B. Penetapan Isu Prioritas

1. Teknik Analisis Isu

Pada dasarnya ketiga isu yang diidentifikasi sama-sama memiliki potensi untuk menghambat TV Parlemen menjadi lebih profesional. Namun dari ketiga isu akan dipilih satu yang paling prioritas untuk segera dicarikan gagasan penyelesaiannya. Dalam pemilahan isu, penulis menggunakan metode USG yang didasarkan pada Urgency (U), Seriousness (S), Growthness (G). Ketiga isu dianalisis dan dinilai

masing – masing indikator USG untuk kemudian ditotal dan diranking. Isu yang mendapatkan nilai total terbanyak, menjadi isu yang terpilih atau core isu.

2. Pemilihan Isu Prioritas

No	Isu	U	S	G	Total	Ranking
1	<p><i>Lower third</i> paket berita kurang informatif dan kurang seragam</p> <p>Urgency: Permasalahan ini harus diselesaikan secepatnya karena produksi berita dilakukan setiap hari dan tayang setiap hari di TVR 09, TVR 17 dan TVR 120.</p> <p>Seriousness: Dampak dari permasalahan ini juga serius karena sering pemberian judul berita boros kata karena harus mencantumkan lokasi berita, jika lokasi sudah dicantumkan sendiri maka judul akan lebih substansif.</p> <p>Growthness: Potensi berkembang dari masalah ini adalah semakin tertinggalnya</p>	5	5	4	14	I

	TVR Parlemen dari TV nasional lain yang memiliki <i>Lower third</i> lebih menarik dan informatif.					
2	<p>Live Report dari mana saja belum bisa dimaksimalkan</p> <p>Urgency: Permasalahan ini harus ditangani namun tidak untuk dalam waktu dekat karena saat ini liputan TVR Parlemen paling banyak di kompleks parlemen dan masih bisa live di sekitar kompleks parlemen dengan peralatan yang ada sekarang.</p> <p>Seriousness: Permasalahan ini jika ditangani maka akan menambah variasi tayangan live report dr luar kompleks parlemen dan kecepatan tayang liputan luar kota akan lebih cepat. Namun kebanyakan agenda yang diliput masih di lingkup kompleks parlemen, dan untuk liputan luar kota masih bisa menunggu reporter pulang.</p>	3	4	4	11	III

	<p>Growthness: Jika dibiarkan masalah ini akan berkembang menjadi ketidak aktualan berita TVR Parlemen jika ingin meliput berita di luar lokasi kompleks parlemen, dan kecepatan pengiriman berita tidak terupgrade.</p>					
3	<p>Promosi program yang belum maksimal.</p> <p>Urgency: Permasalahan ini harus diselesaikan cepat karena untuk mempromosikan program – program TVR Parlemen agar cepat terbangun awareness publik terhadap program – program TVR Parlemen.</p> <p>Seriousness: Permasalahan ini berdampak cukup serius karena kurangnya promosi program sehingga publik kurang paham program apa saja yang ditayangkan TVR Parlemen.</p> <p>Growthness: Jika dibiarkan</p>	4	3	5	12	II

	maka masalah ini akan semakin besar karena tidak terbangun awareness masyarakat terhadap program – program yang dimiliki TVR Parlemen.					
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 2 Tabel Analisis Tapisan Isu Menggunakan Metode USG

Berikut ini adalah penjelasan dari kriteria indikator USG:

	SKOR	KATEGORI	INDIKATOR
URGENCY	5	Sangat Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 2 bulan
	4	Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 4 bulan
	3	Cukup Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 6 bulan
	2	Kurang Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 8 bulan
	1	Tidak Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 10 bulan
SERIOUSNESS	5	Sangat Serious	Dampak terhadap sisi profesionalitas TV Parlemen
	4	Serious	Dampak terhadap sisi profesionalitas TV Parlemen
	3	Cukup Serious	Dampak terhadap sisi profesionalitas TV Parlemen
	2	Kurang Serious	Dampak terhadap sisi profesionalitas TV Parlemen
	1	Tidak Serious	Dampak terhadap sisi profesionalitas TV Parlemen

GROWTH	5	Sangat Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 2 bulan terakhir
	4	Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 4 bulan terakhir
	3	Cukup Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 6 bulan terakhir
	2	Kurang Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 8 bulan terakhir

Tabel 3. 3 Tabel Indikator USG

Core isu adalah isu utama yang akan dianalisis dan diaktualisasikan dari ketiga isu yang telah dideskripsikan dan dilakukan analisis tapanis isu. Dari hasil analisis tapanis isu menggunakan metode USG seperti yang telah dilakukan di atas, maka isu yang memiliki nilai Urgency, Seriousness, dan Growthness paling besar adalah isu mengenai *Lower third* paket berita kurang informatif dan kurang seragam dengan total nilai 14. Maka isu tersebut yang dijadikan core isu dalam aktualisasi ini.

C. Penyebab Terjadinya Isu

Untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya isu *Lower third* paket berita kurang informatif dan kurang seragam, Penulis memutuskan untuk menggunakan metode analisis *Mind Map*.

Mind mapping adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk

membentuk kesan. Mind mapping merupakan cara mencatat yang mengakomodir cara kerja otak secara natural.



Gambar 3. 3 Analisis Isu Menggunakan Metode Mind Map

Dari hasil analisis isu menggunakan metode mindmap, maka ditemukan penyebab terjadinya isu *lower third* paket berita kurang informatif dan kurang seragam, yaitu:

- a) Sumber daya manusia yang kurang berinovasi.
- b) Penambahan informasi lokasi dan Subjudul membutuhkan proses lebih rumit sehingga menambah pekerjaan untuk membuat dan mengeceknya.
- c) Referensi media kurang, kurang mengikuti perkembangan media nasional lainnya.

- d) Grafis *lower third* yang ada saat ini tidak cukup memuat informasi tambahan.
- e) Belum adanya petunjuk penggunaan *lower third* yang dijadikan acuan bersama, sehingga terkadang penggunaannya belum seragam.

D. Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan analisis penyebab terjadinya core isu *Lower third* kurang informatif dan kurang seragam, maka gagasan kreatif untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah membuat panduan penggunaan *lower third* dalam paket berita di TVR 09 dan TVR 120 yang memuat informasi apa saja yang dimasukkan dalam *lower third*, termasuk tambahan informasi lokasi dan alat kelengkapan dewan, serta penggunaannya.

BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI

A. Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja** : Sub Bagian Program dan Produksi TV
- Identifikasi Isu** : 1. *Lower third* kurang informatif dan kurang seragam
2. Live report dari mana saja kurang dimaksimalkan
3. Promosi program belum maksimal
- Isu yang Diangkat** : *Lower third* kurang informatif dan kurang seragam
- Gagasan Pemecahan Isu** : Membuat petunjuk penggunaan *lower third* dalam paket berita di TVR 09 dan TVR 17 yang memuat informasi apa saja yang dimasukkan dalam *lower third*, termasuk tambahan informasi lokasi dan alat kelengkapan dewan, serta penggunaannya.

Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Penguatan Nilai Organisasi (BerAkhlak)
1.	Riset, mengumpulkan data dan informasi	1) Riset mandiri tentang <i>lower third</i> di TVR Parlemen, dan benchmarking penggunaan <i>lower third</i> di media TV lain.	Data komparasi penggunaan <i>lower third</i> di TVR Parlemen dan TV lainnya.	Berorientasi Pelayanan: untuk memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan riset berdasarkan fakta lapangan Akuntabel: Riset apa adanya, jujur sesuai

	seputar penyelesaian isu			dengan kondisi yang ada. Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dan organisasi dengan riset untuk mendapatkan input masukan yang baik untuk organisasi. Harmonis: Berdiskusi dengan senior lintas divisi membutuhkan hubungan yang harmonis agar bisa terlaksana.
		2) Diskusi dengan berbagai pihak terkait penggunaan <i>lower third</i> paket berita di TVR 09 dan TVR 17	Catatan hasil diskusi	
		3) Berkonsultasi dengan mentor terkait isu yang akan diaktualisasikan.	Catatan hasil mentoring	Loyal: melakukan riset untuk kebaikan organisasi termasuk nilai loyal berkontribusi untuk kepentingan negara. Adaptif: bertindak proaktif dengan melakukan riset mandiri dan menggali informasi yang ada di unit kerja tentang isu. Kolaboratif: Riset dan pengumpulan data dilakukan dengan berkolaboratif dengan banyak pihak seperti produser program, editor, tim redaksi, tim riset, dan tim
2.	Mengolah data hasil riset menjadi gagasan kreatif panduan penggunaan <i>lower third</i> paket	1) Membuat petunjuk penggunaan <i>lower third</i> paket berita TVR09 dan TVR17	Petunjuk penggunaan <i>lower third</i> paket berita TVR 09 dan TVR 17	Berorientasi Pelayanan: cekatan dan solutif untuk memberikan panduan penggunaan <i>lower third</i> paket berita. Akuntabel: berintegritas tinggi untuk mengolah data hasil riset dan menggali informasi menjadi sebuah panduan penggunaan <i>lower third</i> paket berita.
		2) Berkonsultasi dengan mentor tentang petunjuk penggunaan <i>lower third</i>	Catatan hasil mentoring	

	berita	yang sudah dibuat		<p>Kompeten: mampu membuat panduan penggunaan <i>lower third</i> paket berita</p> <p>Loyal: berkontribusi kepada negara dengan memberikan inovasi untuk organisasi.</p> <p>Adaptif: terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan menambahkan informasi dalam <i>lower third</i></p> <p>Kolaboratif: berkolaborasi dengan semua pihak yang sehari – hari berurusan dengan <i>lower third</i> paket</p>
		3) Membuat infografis petunjuk penggunaan <i>lower third</i>	Infografis petunjuk penggunaan <i>lower third</i> yang simple, menarik, mudah dipahami.	
3.	Mengolah data hasil riset menjadi grafis <i>lower third</i> baru	1) Membuat draft grafis <i>lower third</i> yang memuat informasi tambahan.	Draft grafis <i>lower third</i> yang baru	<p>Berorientasi Pelayanan: melakukan perbaikan tiada henti dengan membuat grafis <i>lower third</i> baru yang memuat informasi tambahan.</p>
		2) Berdiskusi dan memesan grafis <i>lower third</i> yang baru ke tim grafis berdasarkan draft yang sudah dibuat	Bukti pemesanan order grafis <i>lower third</i> yang baru	<p>Kompeten: mampu membuat draft grafis <i>lower third</i> yang lebih informatif</p> <p>Harmonis: Membangun lingkungan kerja yang kondusif agar dapat bekerja sama dengan orang lain.</p>
		3) Mereview grafis yang sudah jadi bersama mentor	Grafis <i>lower third</i> baru yang lebih informatif dan menarik	<p>Loyal: Membuat perbaikan untuk organisasi termasuk berkontribusi untuk negara.</p> <p>Adaptif: terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dengan membuat <i>lower third</i> baru</p> <p>Kolaboratif: berkolaborasi dengan tim grafis</p>

				yang membuat grafis template <i>lower third</i> .
4.	Sosialisasi dan pengaplikasian gagasan kreatif	1) Sosialisasi grafis <i>lower third</i> baru dan petunjuk penggunaannya.	Infografis petunjuk penggunaan <i>lower third</i> yang simple, menarik, mudah dipahami.	Berorientasi Pelayanan: perbaikan tiada henti dilakukan dengan sosialisasi dan penerapan gagasan kreatif Akuntabel: berintegritas tinggi untuk mensosialisasikan produk gagasan kreatif kepada unit kerja agar dapat diaplikasikan
		2) Membuat paket berita TVR 09 menggunakan grafis <i>lower third</i> yang baru sesuai dengan petunjuk penggunaannya.	Paket berita yang menggunakan <i>lower third</i> baru	Kompeten: mampu mempresentasikan ide gagasan kreatif dan produk kepada rekan kerja dan atasan di unit kerja Harmonis: membangun lingkungan kerja yang kondusif sehingga sosialisasi ini bisa dilakukan. Loyal: berkontribusi untuk negara dengan memberikan inovasi untuk organisasi. Adaptif: bertindak proaktif untuk melakukan sosialisasi penggunaan <i>lower third</i> yang baru Kolaboratif: berkolaborasi dengan semua pihak untuk mensosialisasikan gagasan kreatif agar dapat diaplikasikan.

Tabel 4. 1 Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

B. Stakeholder

Pada proses aktualisasi terkait isu *lower third* kurang informatif dan kurang seragam, terdapat 5 pihak yang terlibat.

1. Kasubag Program dan Produksi Televisi sekaligus Mentor

Sebagai atasan langsung, kasubag program dan produksi televisi merupakan pihak yang wajib mengetahui setiap kegiatan di divisi kameramen. Kasubag Program dan Produksi TV juga menjadi mentor yang membimbing jalannya aktualisasi ini, mensupervisi rancangan aktualisasi dan pelaksanaannya.

2. Kordinator Produksi

Program TVR 09 dan TVR 17 masuk ke dalam program yang dikoordinasi oleh coordinator produksi, sehingga coordinator produksi wajib mengetahui aktualisasi ini, apakah sesuai dengan produksi program.

3. Produser program TVR 09 dan TVR 17

Sebagai orang yang memimpin produksi program TVR 09 dan TVR 17, tentunya produser menjadi orang yang paling paham konten program, termasuk paket berita dan *lower third* di dalamnya. Penulis banyak berdiskusi dengan produser program dan mendapat banyak masukan, dukungan, dan bantuan.

4. Koordinator Redaksi

Naskah paket berita ditulis dan diliput oleh reporter dan cameramen yang berasal dari divisi redaksi, sehingga penambahan informasi *lower third* wajib diketahui oleh tim redaksi.

5. Koordinator Program dan Riset

Sebagai pengawas kelayakan program, mengevaluasi program, tim program dan riset wajib mengetahui aktualisasi yang diusung dan dampak apa yang ditimbulkan, apakah sesuai dengan temuan dan pandangan mereka.

6. Tim Grafis

Sebagai pihak yang membuat grafis *lower third*, penulis wajib berkolaborasi dengan tim grafis untuk mewujudkan draft rancangan *lower third* yang memuat informasi tambahan agar bisa dibuat oleh tim grafis.

7. Editor

Sebagai pihak yang mengedit paket berita, termasuk memasukkan *lower third* ke dalam paket berita, editor menjadi pihak yang harus mendapat sosialisasi gagasan kreatif penggunaan *lower third* nantinya.

C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Pelaksanaan aktualisasi pada dasarnya menuntut adanya perubahan di unit kerja. Perubahan sistem kerja tentu menuntut adanya penyesuaian dari pihak terkait, terutama untuk isu utama *lower third* ini harus berkolaborasi dengan banyak pihak agar bisa dijalankan.

Strategi dalam menghadapi kendala, penulis akan menerapkan nilai dasar PNS yaitu Harmonis dengan membangun lingkungan kerja yang kondusif, dan menghargai setiap orang agar dapat melakukan kolaborasi antar pihak untuk tujuan terwujudnya aktualisasi demi kemajuan organisasi.

D. Manfaat Aktualisasi

Sejumlah dampak positif bisa terjadi jika aktualisasi berhasil dilaksanakan, di antaranya:

- 1) Meningkatkan kualitas paket berita dengan *lower third* yang lebih informatif
- 2) Penulisan judul berita bisa lebih maksimal, dengan pemisahan AKD dan lokasi di tempat berbeda dengan judul.
- 3) Penggunaan *lower third* lebih seragam karena sudah ada satu panduan penggunaan *lower third* paket berita.

E. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI		AGUSTUS				
		IV	V	I	II	III	IV	V
1.	Riset, mengumpulkan data dan informasi seputar penyelesaian isu.							
	a) Riset mandiri tentang <i>lower third</i> di TVR Parlemen, dan benchmarking penggunaan <i>lower third</i> di media TV lain.							
	b) Diskusi dengan berbagai pihak terkait penggunaan <i>lower third</i> paket berita di TVR 09 dan TVR 17							
	c) Berkonsultasi dengan mentor terkait isu yang akan diaktualisasikan.							
2.	Mengolah data hasil riset menjadi gagasan kreatif panduan penggunaan <i>lower third</i> paket berita							
	a) Membuat petunjuk penggunaan <i>lower third</i> paket berita TVR09 dan TVR17							
	b) Berkonsultasi dengan mentor tentang petunjuk penggunaan <i>lower third</i> yang sudah dibuat							
	c) Membuat infografis petunjuk penggunaan <i>lower third</i>							
3.	Mengolah data hasil riset menjadi grafis <i>lower third</i> baru							
	a) Membuat draft grafis <i>lower third</i> yang memuat informasi tambahan							

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI		AGUSTUS				
		IV	V	I	II	III	IV	V
	b) Berdiskusi dan memesan grafis <i>lower third</i> yang baru ke tim grafis berdasarkan draft yang sudah dibuat							
	c) Mereview grafis yang sudah jadi bersama mentor							
4	Sosialisasi, pengaplikasian gagasan kreatif							
	a) Sosialisasi grafis <i>lower third</i> baru dan petunjuk penggunaannya							
	b) Membuat paket berita TVR 09 menggunakan grafis <i>lower third</i> yang baru sesuai dengan petunjuk penggunaannya.							
	c) Membuat laporan aktualisasi							

Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

BAB V

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi membuat petunjuk penggunaan *lower third* dalam paket berita di TVR 09 dan TVR 17 yang memuat informasi apa saja yang dimasukkan dalam *lower third*, termasuk tambahan informasi lokasi dan alat kelengkapan dewan, serta penggunaannya dilakukan selama 31 hari kerja mulai pada tanggal 22 Juli 2022 hingga tanggal 2 September 2022.

Pada pelaksanaannya, terdapat beberapa perubahan dari yang sudah dijadwalkan di rancangan aktualisasi. Seperti kegiatan ke 2 yaitu Mengolah data hasil riset menjadi gagasan kreatif petunjuk penggunaan *lower third* paket berita yang dijadwalkan pada minggu pertama bulan agustus, namun baru dapat dilaksanakan pada minggu ketiga bulan agustus dikarenakan menunggu grafis *lower third* baru jadi jadi terlebih dahulu.

Selengkapnya, berikut adalah pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan:

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI		AGUSTUS				
		IV	V	I	II	III	IV	V
1.	Riset, mengumpulkan data dan informasi seputar penyelesaian isu.							
	a) Riset mandiri tentang <i>lower third</i> di TVR Parlemen, dan benchmarking penggunaan <i>lower third</i> di media TV lain.							
	b) Diskusi dengan berbagai pihak terkait penggunaan <i>lower third</i> paket berita di TVR 09 dan TVR 17							
	c) Berkonsultasi dengan mentor terkait isu yang akan							

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI		AGUSTUS				
		IV	V	I	II	III	IV	V
	diaktualisasikan.							
2.	Mengolah data hasil riset menjadi gagasan kreatif panduan penggunaan <i>lower third</i> paket berita							
	a) Membuat petunjuk penggunaan <i>lower third</i> paket berita TVR09 dan TVR17							
	b) Berkonsultasi dengan mentor tentang petunjuk penggunaan <i>lower third</i> yang sudah dibuat							
	c) Membuat infografis petunjuk penggunaan <i>lower third</i>							
3.	Mengolah data hasil riset menjadi grafis <i>lower third</i> baru							
	a) Membuat draft grafis <i>lower third</i> yang memuat informasi tambahan							
	b) Berdiskusi dan memesan grafis <i>lower third</i> yang baru ke tim grafis berdasarkan draft yang sudah dibuat							
	c) Mereview grafis yang sudah jadi bersama mentor							
4	Sosialisasi, pengaplikasian gagasan kreatif							
	a) Sosialisasi grafis <i>lower third</i> baru dan petunjuk penggunaannya							
	b) Membuat paket berita TVR 09 menggunakan grafis <i>lower third</i> yang baru sesuai dengan petunjuk penggunaannya.							
	c) Membuat laporan aktualisasi							

Tabel 5. 1 Pelaksanaan Aktualisasi

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Total ada 4 kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan aktualisasi, yaitu: Kegiatan riset, mengumpulkan data dan informasi seputar penyelesaian, kegiatan mengolah data hasil riset menjadi gagasan kreatif panduan penggunaan *lower third* paket berita, kegiatan mengolah data hasil riset menjadi grafis *lower third* baru, dan kegiatan sosialisasi, pengaplikasian gagasan kreatif. Masing – masing kegiatan tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan dengan total 11 tahapan kegiatan.

Berikut adalah penjabaran tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan aktualisasi:

B.1. Riset mandiri tentang *lower third* di TVR Parlemen, dan benchmarking penggunaan *lower third* di media TV lain.

Di tahap ini, penulis melakukan riset benchmarking sesuai dengan petunjuk penguji saat aktualisasi yaitu dengan riset penggunaan *lower third* di program berita media TV lainnya di yaitu di Metro TV, Kompas TV, Inews, dan TV One.

Berikut adalah data perbandingan penggunaan *lower third* di TVR Parlemen dengan TV lainnya:

No	TV	Jenis <i>Lower third</i>	Informasi <i>Lower third</i>
1	TVR Parlemen		Judul, Narasumber

2	Kompas TV		Judul, lokasi, sub judul, narasumber
3	Metro TV		Judul, lokasi, sub judul, narasumber
4	Inews		Judul, judul kedua, lokasi, narasumber
5	TV One		Judul, Lokasi, judul, narasumber

Tabel 5. 2 Data Perbandingan Penggunaan Lower Third di TVR Parlemen dengan TV lainnya

Berdasarkan hasil riset tersebut, penulis mengambil *benchmarking* penggunaan *lower third* paket berita di media TV Inews untuk membuat draft grafis judul yang baru dengan tambahan keterangan Alat Kelengkapan Dewan dan Lokasi. *Lower third* Judul di paket berita program Inews Pagi yang memuat keterangan lokasi berita berupa kabupaten, provinsi.

Sedangkan untuk *lower third* narasumber tidak mengalami perubahan, masih menggunakan grafis yang lama.



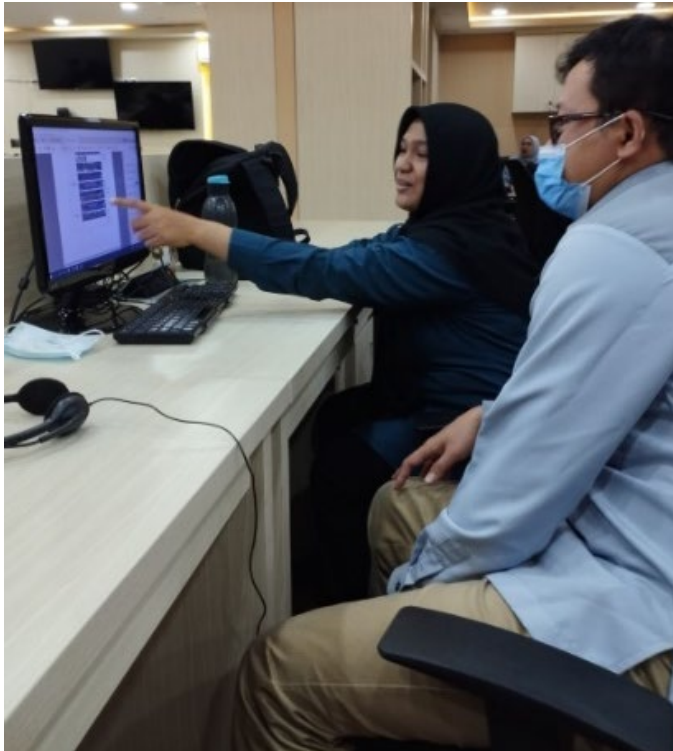
Gambar 5. 1 Lower Third iNews Pagi

B.2. Diskusi dengan berbagai pihak terkait penggunaan *lower third* paket berita di TVR 09 dan TVR 17

Dalam melakukan aktualisasi ini penulis meminta masukan dari atasan dan senior – senior di TVR Parlemen terkait dengan penggunaan *lower third* khususnya untuk paket berita di program TVR 09 dan TVR 17.

Berikut adalah beberapa diskusi yang dilakukan oleh penulis yang dilakukan pada hari Kamis dan Jumat tanggal 28 – 29 Juli 2022 di Ruang Redaksi, Program, dan Produksi TVR Parlemen.

- 1) Berdiskusi dengan produser TVR 09 dan TVR 17 yaitu Mustaqim dan Sifa Fauziah



Gambar 5. 2 Berdiskusi dengan Produser TVR 09 dan TVR 17 (Mustaqim)



Gambar 5. 3 Berdiskusi dengan Produser TVR 09 dan TVR 17 (Sifa F)

- 2) Berdiskusi dengan koordinator produksi saat aktualisasi yaitu Alda Gustari



Gambar 5. 4 Berdiskusi dengan Koordinator Produksi (Alda G)

- 3) Berdiskusi dengan koordinator liputan yaitu Sigit Rilo



Gambar 5. 4 Berdiskusi dengan Koordinator Liputan (Sigit R)

- 4) Berdiskusi dengan koordinator program saat aktualisasi yaitu Citra Ananda



Gambar 5. 5 Berdiskusi dengan Koordinator Program (Citra A)

Hasil dari diskusi ini, penulis mendapat masukan dan dukungan terkait aktualisasi pembuatan petunjuk penggunaan *lower third* paket berita TVR 09 dan TVR 17 termasuk tambahan keterangan alat kelengkapan dewan dan lokasi berita di *lower third*.

B.3. Berkonsultasi dengan mentor terkait isu yang akan diaktualisasikan.

Pada hari Senin, 25 Juli 2022 Penulis berkonsultasi kepada mentor di ruang rapat TVR Parlemen Lantai 1 Gedung Nusantara IV.

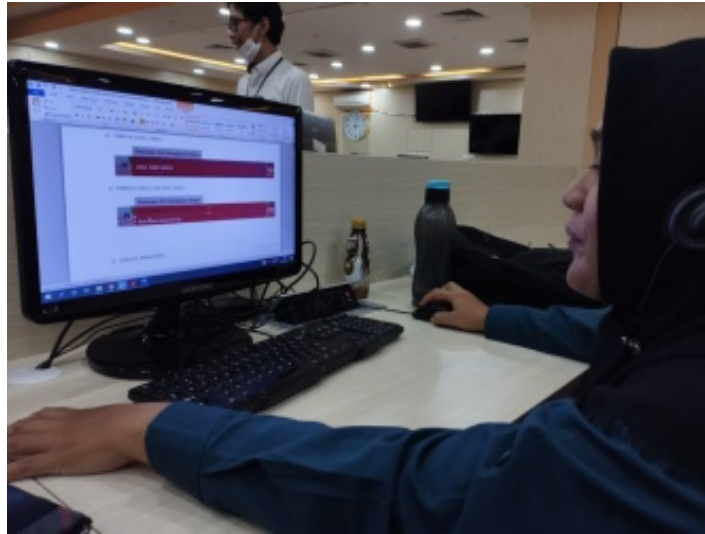


Gambar 5. 6 Konsultasi dengan Mentor

Hasil dari konsultasi dengan mentor ini adalah Penambahan keterangan dalam *lower third* berupa keterangan alat kelengkapan dewan, dan lokasi berita. Penulis juga disarankan membuat infografis petunjuk penggunaan *lower third* baru yang memuat konsep desain grafis *lower third* baru (warna, *font*, *size*, dll) dan petunjuk penggunaannya di editing.

B.4. Membuat draft grafis *lower third* yang memuat informasi tambahan

Hasil riset dan diskusi penulis kemudian memberi inspirasi kepada penulis untuk membuat draft *lower third* baru untuk memberikan gambaran kepada tim grafis saat order grafis baru.



Gambar 5. 7 Membuat draft grafis lower third baru

Berikut adalah draft grafis *lower third* paket berita TVR 09 dan TVR 17 yang telah dibuat oleh penulis:

- 1) Template Judul dan Alat Kelengkapan Dewan (AKD)



Gambar 5. 8 Draft grafis baru judul dan AKD

- 2) Template Judul, AKD, dan Lokasi Berita

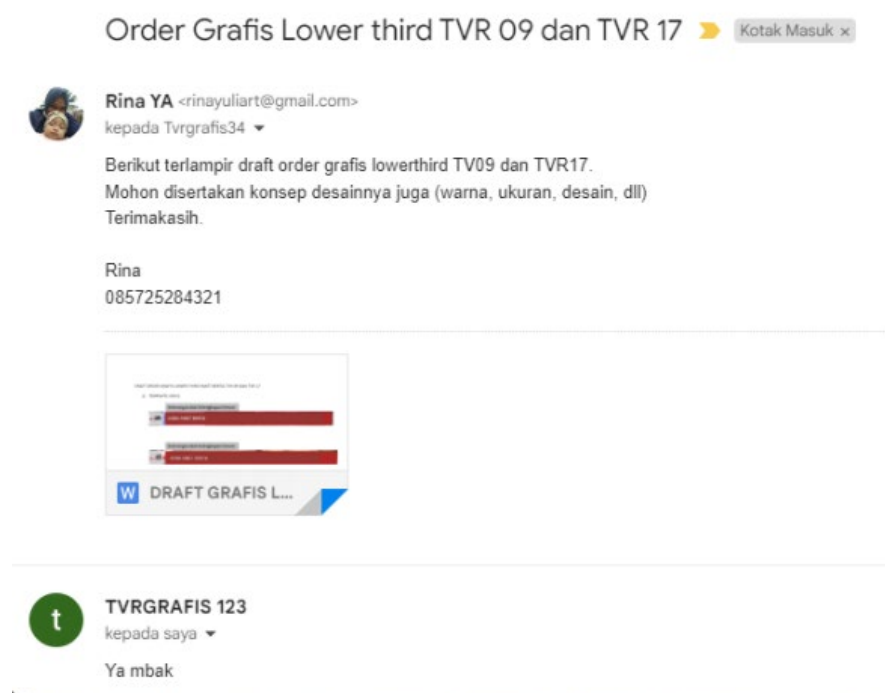




Gambar 5. 9 Draft grafis baru judul, AKD, Lokasi

B.5. Berdiskusi dan memesan grafis *lower third* yang baru ke tim grafis berdasarkan draft yang sudah dibuat.

Setelah draf grafis baru sudah dibuat, maka penulis memesan/ *order* grafis *lower third* baru tersebut ke tim grafis TVR Parlemen.



Gambar 5. 10 Bukti Order grafis telah masuk

Untuk memberikan gambaran pesanan grafis *lowerthird* yang sesuai, penulis berdiskusi dengan koordinator grafis yaitu Daus tentang konsep grafis yang ingin dibuat, dan menyerahkan desain grafis kepada tim grafis untuk desain yang sesuai dengan TVR Parlemen dan

memiliki visual yang bagus sesuai arahan penguji rancangan aktualisasi penulis saat seminar rancangan aktualisasi.



Gambar 5. 11 Berdiskusi dengan Koordinator Grafis tentang brief order grafis lower third baru

B.6. Mereview grafis yang sudah jadi bersama mentor

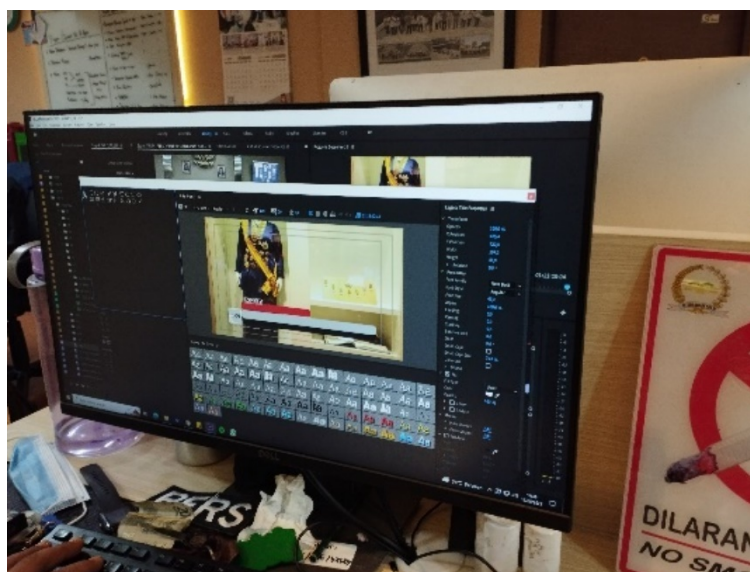
Butuh waktu seminggu lebih bagi tim grafis untuk menyelesaikan pembuatan grafis *lower third* baru disertai dengan konsep desainnya. Setelah desain grafis *lower third* yang baru selesai dibuat, maka penulis berkonsultasi kepada mentor untuk mereview grafis baru tersebut.



Gambar 5. 14 Mentor menyetujui grafis lower third baru
Hasilnya, mentor yaitu Kepala Sub Bagian Program dan Produksi TV menyetujui grafis baru tersebut (terlampir).

B.7. Membuat petunjuk penggunaan *lower third* paket berita TVR09 dan TVR17

Dalam prosesnya, setelah grafis baru disetujui oleh mentor, penulis meminta bantuan editor untuk mencoba menggunakan grafis baru tersebut. Penulis mencatat penggunaan huruf yang ideal sesuai dengan grafis *lower third* judul yang baru, dan grafis *lower third* narasumber yang lama.



Gambar 5. 15 Mencoba pengaplikasian lower third baru

Berdasarkan data hasil riset, dan percobaan pengaplikasian grafis baru, maka penulis membuat petunjuk penggunaan *lower third* paket berita TVR 09 dan TVR 17 (terlampir).

B.8. Berkonsultasi dengan mentor tentang petunjuk penggunaan *lower third* yang sudah dibuat

Petunjuk penggunaan *lower third* yang sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada mentor. Hasilnya mentor menyetujui petunjuk penggunaan *lower third* paket berita TVR 09 dan TVR 17 yang telah dibuat oleh penulis.

B.9. Membuat infografis petunjuk penggunaan *lower third*

Tahap kegiatan selanjutnya adalah membuat infografis dari petunjuk penggunaan *lower third* paket berita tersebut. Sesuai dengan arahan penguji, penulis membuat infografis *lower third* yang *simple* namun menarik dan informatif (terlampir).

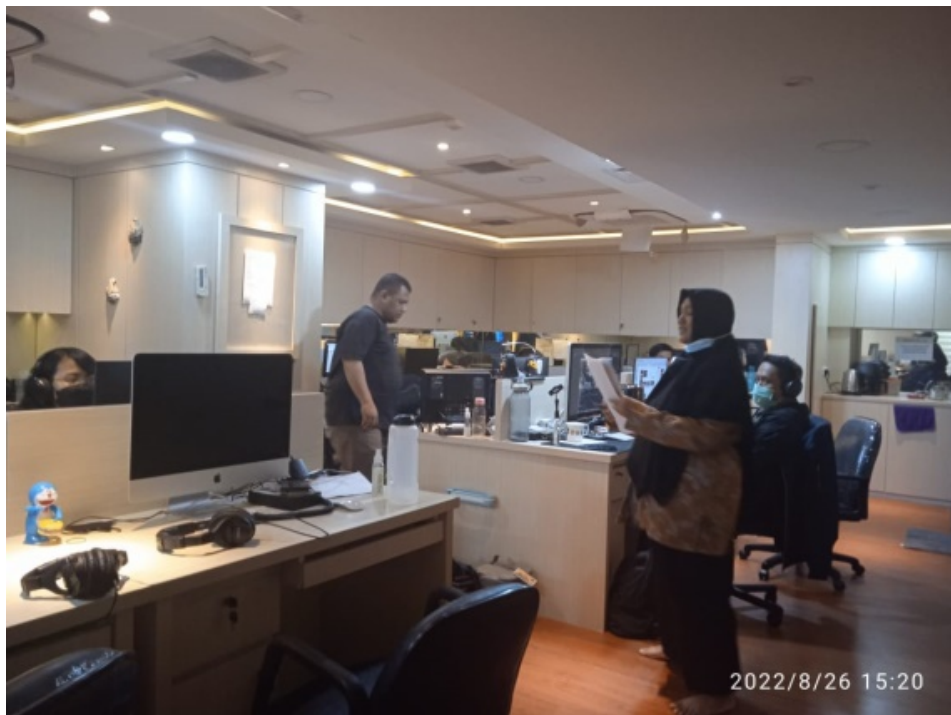
B.10. Sosialisasi grafis *lower third* baru dan petunjuk penggunaannya

Untuk menjalankan aktualisasi yang telah dibuat, penulis tidak dapat melakukan sendiri namun harus berkolaborasi dengan semua divisi yang terlibat, terutama adalah produser program, divisi redaksi, dan editor.

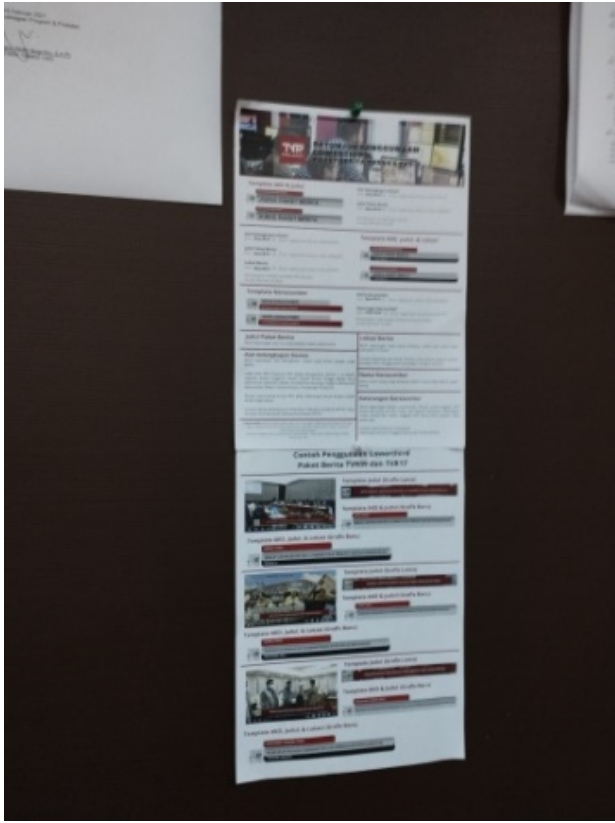
Penulis melakukan sosialisasi petunjuk penggunaan *lower third* paket berita TVR 09 dan TVR 17 secara tatap muka langsung, dan lewat infografis petunjuk penggunaan yang ditempel di ruangan redaksi dan editing. Penerima sosialisasi juga mengisi daftar hadir yang telah disiapkan sebelumnya (terlampir).



Gambar 5. 136 Sosialisasi ke divisi Redaksi



Gambar 5. 17 Sosialisasi ke Divisi Editor



Gambar 5. 1814 Infografis petunjuk penggunaan lower thrid ditempel di ruang redaksi

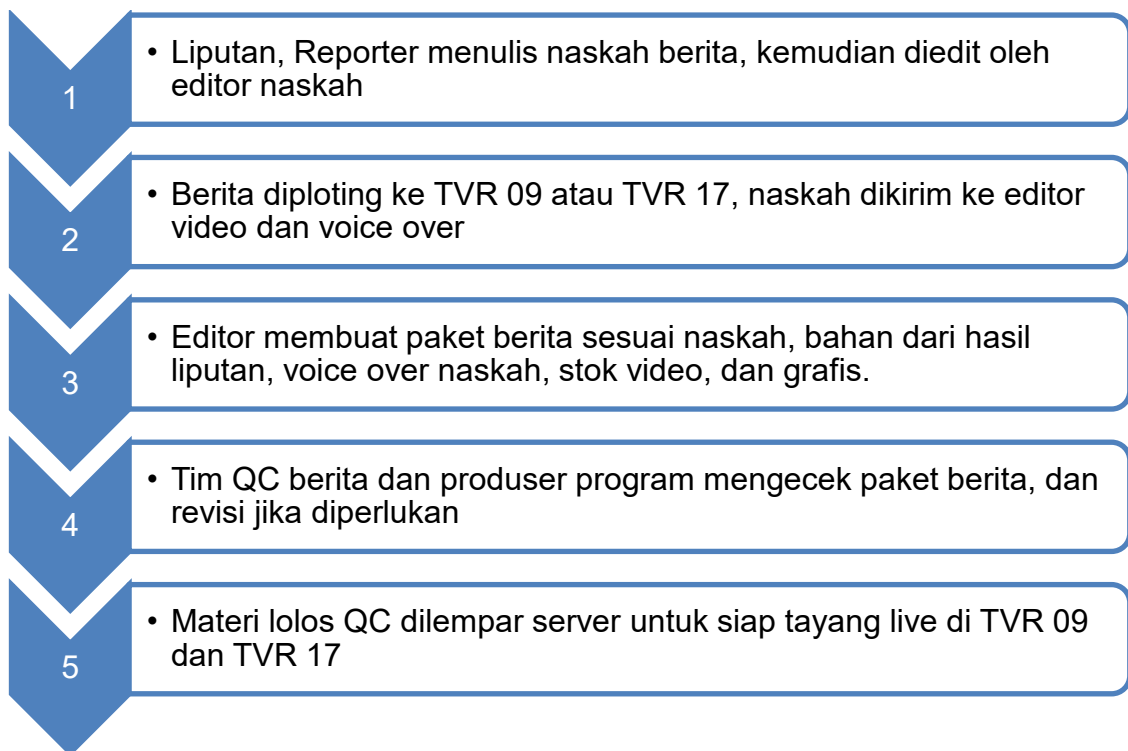


Gambar 5. 19 Infografis petunjuk penggunaan lower third ditempel di ruang editing

B.11. Membuat paket berita TVR 09 menggunakan grafis *lower third* yang baru sesuai dengan petunjuk penggunaannya.

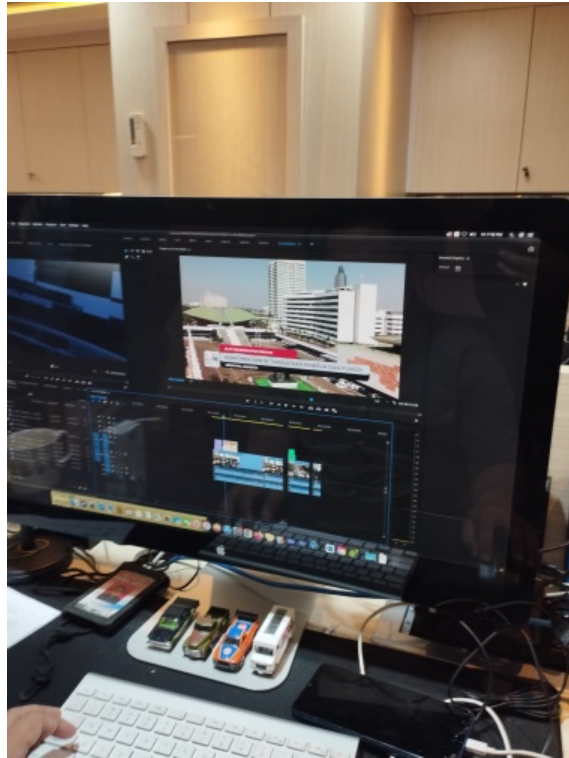
Setelah melakukan sosialisasi, tahap kegiatan selanjutnya adalah pengaplikasian petunjuk penggunaan *lower third* paket berita TVR 09 dan TVR 17 tersebut ke dalam tayangan live program TVR 09 dan TVR 17.

Alurnya, berita – berita yang diliput bagian redaksi akan diploting masuk ke dalam program TVR 09 atau TVR 17. Berikut adalah alur pembuatan paket berita yang tayang di TVR 09 dan TVR 17.



Tabel 5. 3 Alur proses pembuatan paket berita TVR 09 TVR 17

Dilihat dari table 5.5 di atas, proses input *lower third* paket berita masuk ke dalam alur ke -3 saat editor video membuat paket berita berdasarkan naskah dari redaksi yang sudah memuat keterangan untuk *lower third* berupa judul dan lokasi.



Gambar 5. 15 Proses editing video paket berita TVR 09

Pada hari Senin, 29 Agustus 2022 akhirnya paket berita yang tayang di TVR 09 pada pukul 09.00 dan TVR 17 pada pukul 17.00 tayang sesuai dengan petunjuk penggunaan *lower third* paket berita yang telah dibuat oleh penulis, termasuk menggunakan grafis *lower third* baru yang memuat judul, alat kelengkapan dewan, dan lokasi berita. Berikut adalah *link* youtube tayangan program TVR 09 dan TVR 17 pada tanggal 29 Agustus 2022:

TVR 09	TVR 17
https://bit.ly/TVR09	https://bit.ly/newTVR17

Tabel 5. 4 link youtube tayangan TVR 09 dan TVR 17



Gambar 5. 16 Live program TVR 09 dari control room



Gambar 5. 22 Live program TVR 09 dari studio



Gambar 5. 17 Live TVR Parlemen di TV



Gambar 5. 18 Live TVR 17 di Siaran Langsung Instagram TVR Parlemen

B.1. Membuat laporan aktualisasi

Pada tahapan kegiatan terakhir, penulis membuat laporan aktualisasi berdasarkan pelaksanaan pembuatan aktualisasi yang telah dikerjakan oleh penulis.

C. Stakeholder

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, penulis tidak dapat melaksanakan sendiri namun harus berkolaborasi dengan berbagai divisi. Berikut adalah stakeholder yang terkait dalam pembuatan aktualisasi ini:

- 1) Produser program TVR 09 dan TVR 17
- 2) Divisi Redaksi (Reporter, editor naskah, tim QC)
- 3) Divisi Editing (Editor, *voice over*)
- 4) Koordinator produksi, Koordinator Liputan, dan Koordinator Program.
- 5) Segenap kru yang bertugas di live program TVR 09 dan TVR 17
- 6) Tim Media Sosial TVR Parlemen

D. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Aktualisasi yang dilakukan penulis telah selesai dilakukan, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dapat penulis lalui, berikut penjelasannya:

1. Jadwal pelaksanaan aktualisasi berbarengan dengan event tahunan penting di lingkungan parlemen yakni Sidang Bersama MPR, DPR RI, dan DPD RI dalam rangka pidato pertanggungjawaban presiden pada tanggal 16 Agustus, kemudian dilanjutkan sidang Paripurna DPR RI Terkait penyampaian Rencana APBN 2023 oleh Presiden. Stakeholder dan penulis sendiri terlibat dalam event besar ini

sehingga membuat aktualisasi ini tertunda karena harus fokus persiapan 16 Agustus. Namun akhirnya penulis berhasil melanjutkan Kembali pelaksanaan aktualisasi dan selesai tepat waktu.

2. Terdapat beberapa pihak yang kurang mensupport perubahan yang dibawa oleh penulis dalam aktualisasi ini. Namun secara garis besar mayoritas hampir semua pihak mendukung aktualisasi ini sehingga walaupun ada 1 atau 2 orang yang kurang mendukung, aktualisasi ini masih dapat terlaksana dengan dukungan stakeholder yang terkait.

E. Analisis Dampak

Dampak dari aktualisasi ini dapat dilihat langsung di tayangan TVR 09 dan TVR 17 dimana sekarang semua penggunaan *lower third* paket berita sesuai petunjuk penggunaannya, dan menggunakan grafis *lower third* baru yang memuat keterangan tambahan alat kelengkapan dewan, dan lokasi berita. Sejak tanggal 29 Agustus 2022, TVR 09 dan TVR 17 yang tayang pada pukul 09.00 dan 17.00 setiap hari Senin hingga Jumat ini sudah menggunakan format *lower third* yang baru.

Dari sisi redaksi, penulisan judul berita menjadi lebih leluasa karena alat kelengkapan dewan DPR dan lokasi berita sudah dipisahkan di kolom tersendiri. Untuk editor video juga lebih jelas dan . bekerja sesuai acuan dalam petunjuk teknis penggunaan *lower third*. Dan yang paling penting, visual paket berita lebih informatif, enak dilihat karena terdapat grafis baru yang memuat tambahan informasi.

Karena aktualisasi yang dibuat oleh penulis, banyak pihak seperti koordinator program, tim QC, produser program, koordinator liputan, dan lainnya yang berharap program berita lainnya seperti TVR 120 dan editorial parlemen juga dapat mengadopsi perubahan ini, khususnya penambahan keterangan *lower third* berupa alat kelengkapan dewan dan lokasi.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Aktualisasi yang dilakukan oleh penulis yaitu membuat petunjuk penggunaan *lower third* paket berita TVR 09 dan TVR 17 termasuk di dalamnya penambahan keterangan lokasi dan alat kelengkapan dewan telah memecahkan isu permasalahan yang diidentifikasi pada saat membuat rancangan aktualisasi, yaitu *lower third* kurang informatif dan kurang seragam.

Aktualisasi yang dilakukan oleh penulis ini merupakan penerapan nilai – nilai dasar PNS yang terangkum dalam akronim BerAKHLAK, yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan juga Kolaboratif. Sebagai PNS kita harus berorientasi pelayanan dengan terus melakukan perbaikan tiada henti, dalam hal ini perbaikan tampilan pengemasan paket berita di program TVR 09 dan TVR 17 terutama grafis *lower third* yang lebih informatif bagi pemirsa (masyarakat) yang menonton TVR Parlemen selaku penerima layanan. Penyelesaian isu ini juga membuktikan nilai kompeten dari penulis yang profesional di bidangnya, dan melaksanakan tugasnya dengan kualitas terbaik. Dan tentunya, inovasi yang dilakukan penulis merupakan bentuk dari nilai Adaptif yang terus berinovasi untuk menjadi lebih baik. Dalam terakhir, dalam pelaksanaan aktualisasi ini tidak lepas dari berbagai pihak di unit kerja karena sangat membutuhkan kolaborasi antar divisi seperti redaksi, produksi, riset, dan editor, dan hubungan kerja yang harmonis untuk memperlancar koordinasi.

B. SARAN

Penulis berharap, dengan aktualisasi yang telah penulis laksanakan, perubahan – perubahan ke arah yang lebih baik akan terus dilakukan demi perbaikan tayangan TVR Parlemen agar lebih menarik, dan informatif, serta tidak ketinggalan dengan media TV lainnya.

Khususnya untuk penggunaan *lower third* semoga dapat terus dikembangkan di program TVR 09 dan TVR 17, dan dapat juga diterapkan di program – program TVR Parlemen lainnya sehingga tampilan visual lebih menarik dan informatif.

Daftar Pustaka

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara RI

Visi dan Misi Sekretariat Jenderal DPR RI. Diakses melalui URL
<https://www.dpr.go.id/setjen/tentang>

Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Tentang kami, sekilas TVR Parlemen, Tugas dan Fungsi
<http://tvr.dpr.go.id/tv/tentang-kami>

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Nomenklatur Jabatan Pelaksana Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah

Studio Binder, "What is *Lower third*? Definiton and design strategies"
<https://www.studiobinder.com/blog/what-is-a-lower-third>

M.Ilham Zoebary, Kamus Televisi dan Radio. Jember: Paguyupan Pandhalungan Jember.

LAMPIRAN







SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN COACH
PADA PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022

Nama : Rina Yuli Arti
Instansi : Sekretariat Jenderal DPR RI
NIP : 199007302022001

Nama Coach: Agus Supriyono, S.S., M.A.P.

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu Permasalahan Yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbingan	Tanda Tangan Coach
1.	21 Juli 2022	Hasil Seminar Rancangan Aktualisasi	Online Zoom	<ul style="list-style-type: none">- Masukkan saran penguji ke dalam revisi rancangan aktualisasi	
2.	8 Agustus 2022	Laporan Minggu Ke-1 dan Ke-2	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none">- Link evidence diperpendek menggunakan bit.ly atau menggunakan QR code	
3.	19 Agustus 2022	Laporan Minggu Ke-3	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none">- Siapkan video testimoni pengguna/ yang mendapat manfaat dari aktualisasi- Menyiapkan video teaser aktualisasi- Membuat flip book dari laporan aktualisasi	
4.	30 Agustus 2022	Laporan Minggu Ke-4	Tatap Muka	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan video teaser aktualisasi- Membuat flip book dari laporan aktualisasi	



SEKRETARIAT JENDERAL



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

FORMULIR ALAT BANTU PENGENDALIAN MENTOR PADA PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CPNS TAHUN 2022

Nama Peserta : Rina Yuli Atri
NIP : 199007302022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Jabatan : Penata Acara
Isu Kegiatan : Membuat petunjuk penggunaan lowerthird dalam paket berita di TVR 09 dan TVR 17 yang memuat informasi apa saja yang dimasukkan dalam lowerthird, termasuk tambahan informasi lokasi dan alat kelengkapan dewan, serta penggunaannya.

Nama Mentor : Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P

No.	Tanggal	Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu	Penguatan Nilai BerAKHLAK	Catatan Mentor	Paraf mentor
1	22 Juli 2022	Riset mandiri tentang lowerthird di TVR Parlemen, dan benchmarking penggunaan lowerthird di media TV lain.	Data komparasi penggunaan lowerthird di TVR Parlemen dan TV lainnya.	Akuntabel Riset apa adanya, jujur sesuai dengan kondisi yang ada. Kompeten: Meningkatkan kompetensi diri dan organisasi dengan riset untuk mendapatkan input masukan yang baik untuk organisasi.		



SEKRETARIAT JENDERAL

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270

TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

2	28, 29 Juli 2022	Diskusi dengan berbagai pihak terkait penggunaan lowthird paket berita di TVR 09 dan TVR 17	Hasil diskusi: Penambahan keterangan dalam lowthird berupa keterangan alat kelengkapan dewan (AKD), dan lokasi berita.	Harmonis Berdiskusi dengan senior lintas divisi membutuhkan hubungan yang harmonis agar bisa terlaksana. Kolaboratif Riset dan pengumpulan data dilakukan dengan kolaboratif dengan banyak pihak seperti produser program, editor, tim redaksi, tim riset.	OK	
3	25 Juli 2022	Berkonsultasi dengan mentor terkait isu yang akan diaktualisasikan.	Hasil mentoring: 1) Penambahan keterangan dalam lowthird berupa keterangan alat kelengkapan dewan (AKD), dan lokasi berita. 2) Membuat infografis petunjuk penggunaan lowthird baru yang memuat konsep desain (warna, font, size, dll)	Kompeten Terus belajar kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi, khususnya terkait aktualisasi	Bagus	
4	14 Agustus 2022	Membuat petunjuk penggunaan lowthird paket berita TVR09 dan TVR17	Petunjuk penggunaan lowthird paket berita TVR 09 dan TVR 17	Kompeten Butuh kemampuan dan kompetensi untuk membuat petunjuk penggunaan lowthird paket berita	Bagus	



SEKRETARIAT JENDERAL

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270

TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

				Kolaboratif Berkolaborasi dengan editor untuk memasukkan petunjuk penggunaan lowerthird		
5	19 Agustus 2022	Berkonsultasi dengan mentor tentang petunjuk penggunaan lowerthird yang sudah dibuat	Mentor menyetujui petunjuk penggunaan lowerthird yang sudah dibuat	Kompeten Terus belajar kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi, khususnya terkait aktualisasi	OK	
6	23 Agustus 2022	Membuat infografis petunjuk penggunaan lowerthird	Infografis petunjuk penggunaan lowerthird yang simple, menarik, mudah dipahami.	Kompeten Membuat infografis petunjuk penggunaan lowerthird membutuhkan kemampuan dan kompetensi Adaptif Berinovasi dengan membuat infografis sebagai sarana untuk mensosialisasikan isu	Good	
7	26 Juli 2022	Membuat draft grafis lower third yang memuat informasi tambahan.	Draft grafis lower third yang baru	Kompeten Membuat infografis petunjuk penggunaan lowerthird membutuhkan kemampuan dan kompetensi Adaptif Berinovasi membuat draft lowerthird baru	OK	



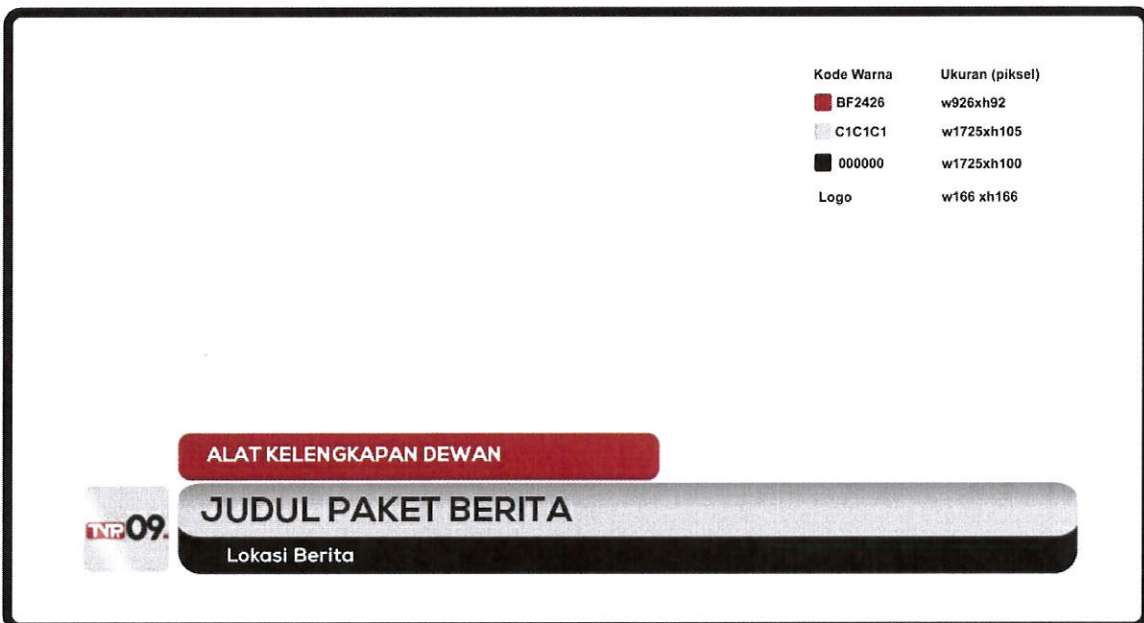
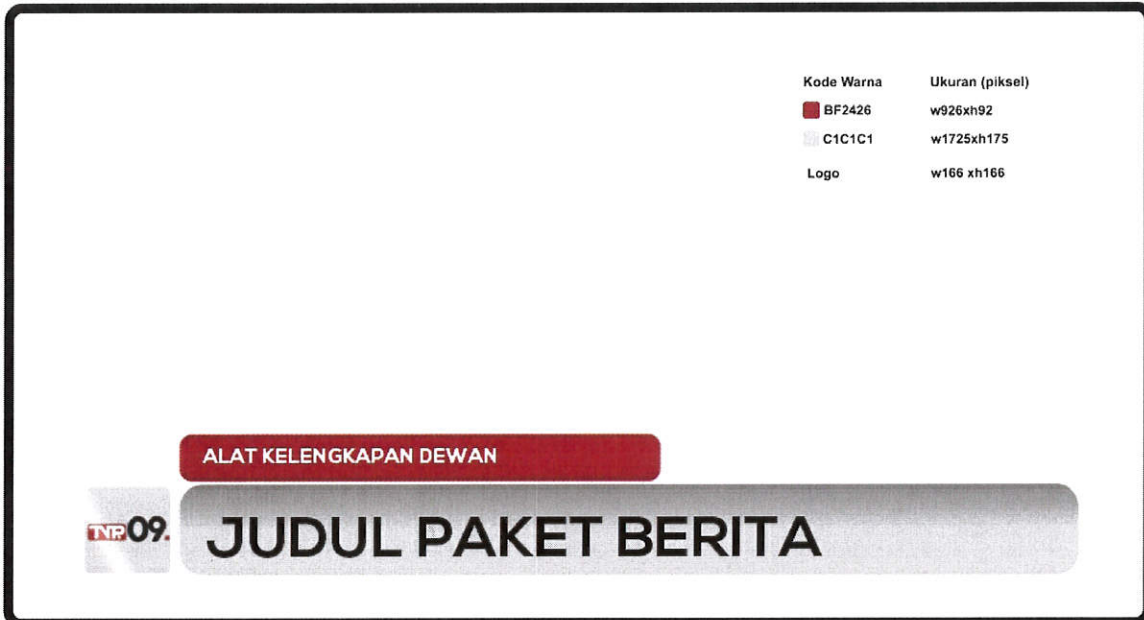
SEKRETARIAT JENDERAL

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

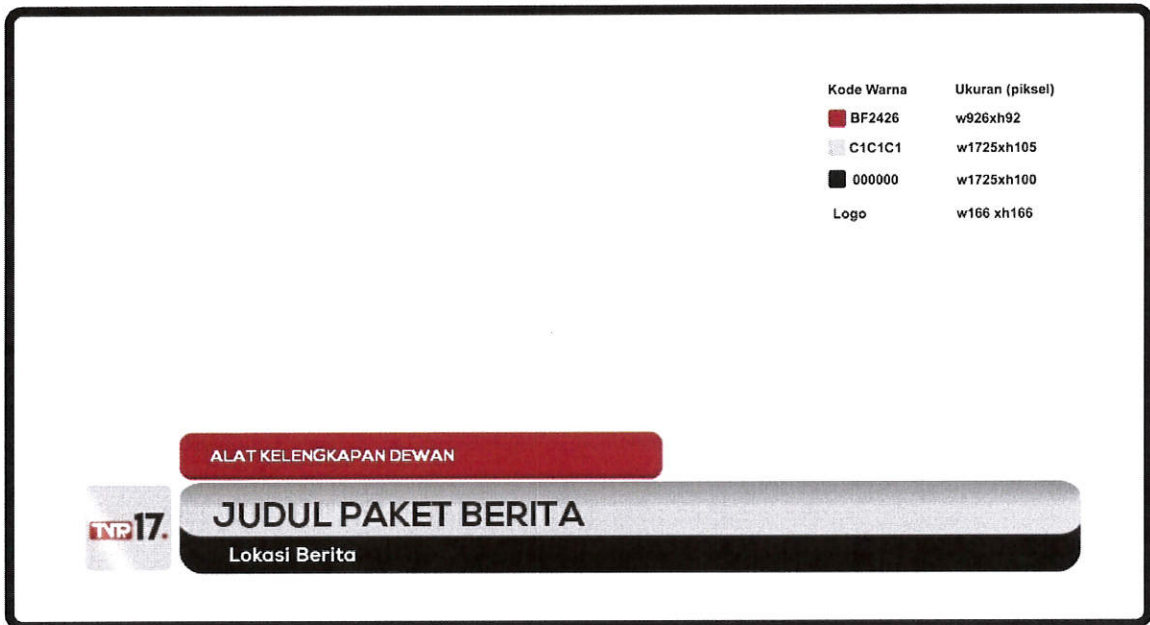
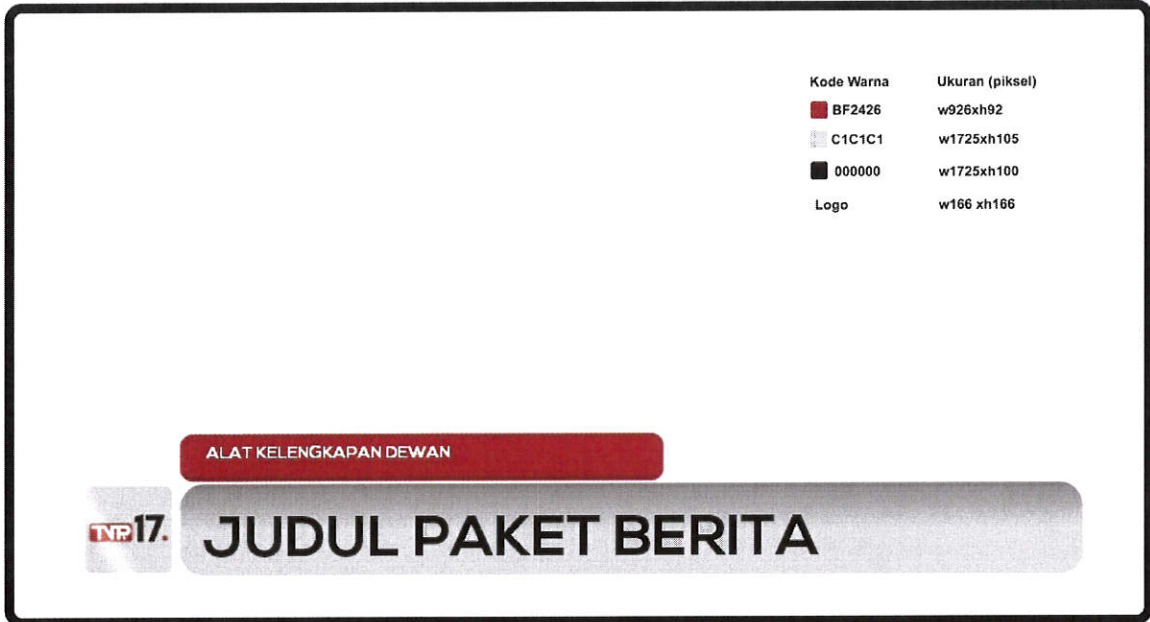
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270

TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

8	27 Juli 2022	Berdiskusi dan memesan grafis lowert hird yang baru ke tim grafis berdasarkan draft yang sudah dibuat	Bukti pemesanan order grafis lowert hird yang baru	Harmonis Membutuhkan hubungan yang harmonis dengan divisi lain yang bekerja sama	OK	
9	12 Agustus 2022	Mereview grafis yang sudah jadi bersama mentor	Mentor menyetujui grafis lowert hird yang baru	Kompeten Mentor menyetujui grafis yang telah dibuat berdasarkan draft yang telah dibuat membutuhkan nilai kompetensi	Bayus	
10	26 Agustus 2022	Sosialisasi grafis lowert hird baru dan petunjuk penggunaannya.	Infografis petunjuk penggunaan lowert hird yang simple, menarik, mudah dipahami.	Harmonis Membutuhkan hubungan yang harmonis agar bias melakukan sosialisasi kepada orang lain Adaptif Berinovasi dengan melakukan sosialisasi secara tatap muka, maupun dengan menggunakan infografis yang ditempelkan	Bayus	
11	29 Agustus 2022	Membuat paket berita TVR 09 menggunakan grafis lowert hird yang baru sesuai dengan	Program TVR 09, dan TVR 17 yang menayangkan paket berita dengan menggunakan grafis lowert hird yang baru,	Harmonis Membutuhkan hubungan yang harmonis agar bisa bekerjasama dengan divisi lainnya	OK	



ok mantab



ok Good !!!

Petunjuk Penggunaan Lower Third Paket Berita Program TVR 09 dan TVR 17

Lower Third adalah *template* grafis yang muncul di bagian sepertiga paling bawah dari layar televisi, dengan informasi nama *news anchor*, reporter, narasumber, maupun judul dari materi berita yang ditayangkan.¹



Jenis Lower third Paket Berita di TVR 09 dan TVR 17:

1) Template Judul dan AKD

a) Desain:



Detail Penggunaan Warna dan Ukuran Grafis Lower Third:

Kode Warna	Ukuran (piksel)
 BF2426	w926xh92
 C1C1C1	w1725xh175
Logo	w166 xh166

b) Keterangan dalam lowerthird

- Alat Kelengkapan Dewan berisi keterangan Alat Kelengkapan Dewan yang terkait dengan angle berita.
Daftar AKD DPR: Pimpinan DPR, Badan Musyawarah, Komisi I – XI, Badan Legislasi, Badan Anggaran, Badan Urusan Rumah Tangga, Badan Kerja Sama Antar Parlemen, Badan Akuntabilitas Keuangan Negara, Mahkamah Kehormatan Dewan, Panitia Khusus, Persidangan Paripurna

¹ M.IIham Zoebary, Kamus Televisi dan Radio (Jember: Paguyupan Pandhalungan Jember, 2016), Hal. 192

Khusus untuk berita di luar AKD, diberi keterangan sesuai dengan subjek terkait angle berita.
Contoh: Berita tentang acara Pelantikan Sekretaris Jenderal DPR RI, maka di kolom AKD dituliskan Sekretariat Jenderal DPR RI.

- Judul Paket Berita berisi keterangan judul isu yang diangkat dalam paket berita.

c) Penggunaan Font

- Nama Font

Alat Kelengkapan Dewan: **Nexa Bold**

Judul Berita: **Nexa Bold**

- Warna Font

Alat Kelengkapan Dewan: Putih kode warna #FFFFFF

Judul Berita: Hitam kode warna #000000

- Ukuran Font

Alat Kelengkapan Dewan: 45 – 50 pt

Judul Berita: 45 – 55 pt

d) Durasi Kemunculan di layar

Minimal 10 detik

e) Penempatan




Di awal paket berita

2) Template Judul, AKD, dan Lokasi Berita

a) Desain:



Detail Penggunaan Warna dan Ukuran Grafis Lower Third:

Kode Warna	Ukuran (piksel)
 BF2426	w926xh92
 C1C1C1	w1725xh105
 000000	w1725xh100
Logo	w166 xh166

b) Keterangan dalam lowerthird

- Alat Kelengkapan Dewan berisi keterangan Alat Kelengkapan Dewan yang terkait dengan angle berita.

Daftar AKD DPR: Pimpinan DPR, Badan Musyawarah, Komisi I – XI, Badan Legislasi, Badan Anggaran, Badan Urusan Rumah Tangga, Badan Kerja Sama Antar Parlemen, Badan Akuntabilitas Keuangan Negara, Mahkamah Kehormatan Dewan, Panitia Khusus, Persidangan Paripurna

Khusus untuk berita di luar AKD, diberi keterangan sesuai dengan subjek terkait angle berita.

Contoh: Berita tentang acara Pelantikan Sekretaris Jenderal DPR RI, maka di kolom AKD dituliskan Sekretariat Jenderal DPR RI.

- Judul Paket Berita berisi keterangan judul isu yang diangkat dalam paket berita.
- Lokasi Berita berisi keterangan lokasi berita tersebut. Terdiri dari nama kota/ kabupaten, Provinsi. Contoh: Bandung, Jawa Barat. Khusus untuk semua lokasi di sekitar kompleks DPR, menggunakan keterangan: Senayan, Jakarta.


c) Penggunaan Font

- Nama Font

Alat Kelengkapan Dewan: **Nexa Bold**

Judul Berita: **Nexa Bold**

- Warna Font

Alat Kelengkapan Dewan: Putih  kode warna #FFFFFF

Judul Berita: Hitam  kode warna #000000

- Ukuran Font

Alat Kelengkapan Dewan: 45 – 50 pt

Judul Berita: 45 – 50 pt

d) Durasi Kemunculan di layar

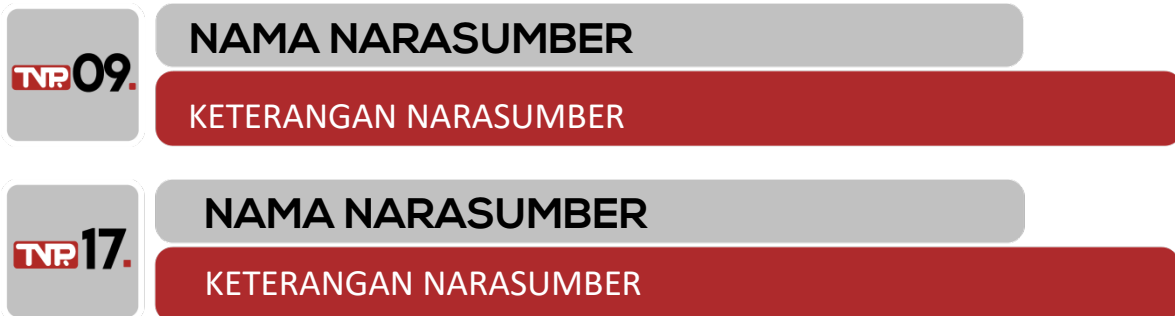
Minimal 10 detik

e) **Penempatan**



Setelah template AKD dan judul, ketika membutuhkan keterangan lokasi berita. Jika berita kompilasi yang tidak membutuhkan keterangan lokasi, maka template tidak digunakan.

3) **Template Narasumber**

a) **Desain:**



Detail Penggunaan Warna dan Ukuran Grafis Lower Third:

Kode Warna	Ukuran (piksel)
 BF2426	w926xh92
 C1C1C1	w1725xh175
Logo	w166 xh166

b) **Keterangan dalam lowerthird**

- Nama Narasumber berisi nama orang yang berbicara dalam SoundBite (SB) di paket berita
- Keterangan Narasumber berisi keterangan jabatan narasumber, khusus untuk anggota DPR terdiri dari posisi di AKD, Fraksi, dan Daerah Pemilihan. Sedangkan untuk narasumber bukan anggota DPR hanya berisi jabatan atau posisi saja.

Contoh:

Nama Narsum: Krisdayanti

Keterangan Narsum: Anggota Komisi IX/ F-PDIP/ JATIM V

c) **Penggunaan Font**

- Nama Font
Nama Narasumber: **Nexa Bold**
Keterangan Narasumber: **Calibri Bold**

- Warna Font

Nama Narasumber: Hitam kode warna #000000

Keterangan Narasumber: Putih kode warna #FFFFFF

- Ukuran Font

Nama Narasumber: 40 – 45 pt

Keterangan Narasumber: 40 - 43 pt

d) Durasi Kemunculan di layar

Minimal 10 detik

e) Penempatan

Saat Sound Bite atau kutipan wawancara diputar di paket berita

Acc
19.8.22

PETUNJUK PENGGUNAAN LOWER THIRD PAKET BERITA TVR09 & TVR17

Template AKD & Judul



Alat Kelengkapan Dewan

Font **Nexa Bold** 45 - 50 pt, Uppercase, Warna Putih #FFFFFF

Judul Paket Berita

Font **Nexa Bold** 45 - 55 pt, Uppercase, Warna Hitam #000000

Penempatan: di Awal Paket Berita

Durasi: Minimal 10 detik

Alat Kelengkapan Dewan

Font **Nexa Bold** 45 - 50 pt, Uppercase, Warna Putih #FFFFFF

Judul Paket Berita

Font **Nexa Bold** 45 - 55 pt, Uppercase, Warna Hitam #000000

Lokasi Berita

Font **Nexa Bold** 35 - 40 pt, Uppercase, Warna Putih #FFFFFF

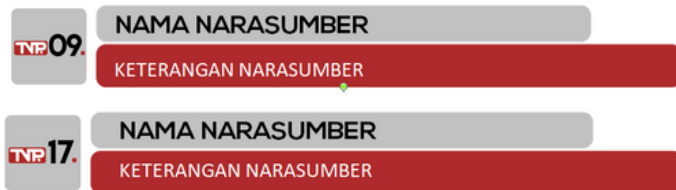
Penempatan: Setelah template AKD & Judul

Durasi: Minimal 10 detik

Template AKD, Judul, & Lokasi



Template Narasumber



Nama Narasumber

Font **Nexa Bold** 45 - 50 pt, Uppercase, Warna Hitam #000000

Keterangan Narasumber

Font **Calibri Bold** 40 - 43 pt, Uppercase, Warna Putih #FFFFFF

Penempatan: Saat Kutipan Wawancara (Sound Bite)

Durasi: Minimal 10 detik

Judul Paket Berita

Berisi keterangan judul isu yang diangkat dalam paket berita.

Alat Kelengkapan Dewan

Berisi keterangan Alat Kelengkapan Dewan yang terkait dengan angle berita.

Daftar AKD DPR: Pimpinan DPR, Badan Musyawarah, Komisi I - XI, Badan Legislasi, Badan Anggaran, Badan Urusan Rumah Tangga, Badan Kerja Sama Antar Parlemen, Badan Akuntabilitas Keuangan Negara, Mahkamah Kehormatan Dewan, Panitia Khusus, Persidangan Paripurna

Khusus untuk berita di luar AKD, diberi keterangan sesuai dengan subjek terkait angle berita.

Contoh: Berita tentang acara Pelantikan Sekretaris Jenderal DPR RI, maka di kolom AKD dituliskan Sekretariat Jenderal DPR RI.

Lower Third adalah template grafis yang muncul di bagian sepertiga paling bawah dari layar televisi, dengan informasi nama news anchor, reporter, narasumber, maupun judul dari materi berita yang ditayangkan.

(M. Ilham Zuebary, Kamus Televisi dan Radio (Jember: Paguyupan Pandhalungan Jember, 2016), Hal. 192)

Lokasi Berita

Berisi keterangan lokasi berita tersebut. Terdiri dari nama kota/kabupaten, Provinsi.

Contoh: Bandung, Jawa Barat. Khusus untuk semua lokasi di sekitar komplek DPR, menggunakan keterangan: Senayan, Jakarta.

Nama Narasumber

Berisi nama orang yang berbicara dalam Sound Bite (SB) di paket berita.

Keterangan Narasumber

Berisi keterangan jabatan narasumber, khusus untuk anggota DPR terdiri dari posisi di AKD, Fraksi, dan Daerah Pemilihan. Sedangkan untuk narasumber bukan anggota DPR hanya berisi jabatan atau posisi saja.

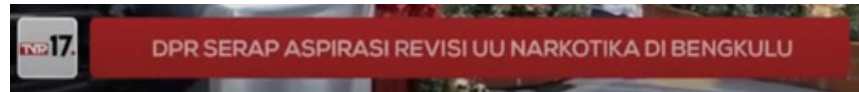
Contoh: Nama Narsum: Krisdayanti

Keterangan Narsum: Anggota Komisi IX/ F-PDIP/ JATIM V

Contoh Penggunaan Lowerthird Paket Berita TVR09 dan TVR17



Template Judul (Grafis Lama)



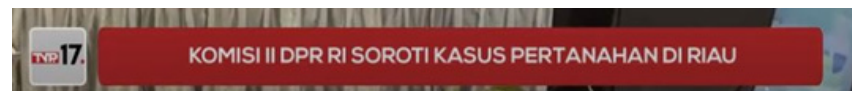
Template AKD & Judul (Grafis Baru)



Template AKD, Judul, & Lokasi (Grafis Baru)



Template Judul (Grafis Lama)



Template AKD & Judul (Grafis Baru)



Template AKD, Judul, & Lokasi (Grafis Baru)



Template Judul (Grafis Lama)



Template AKD & Judul (Grafis Baru)





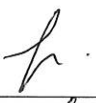
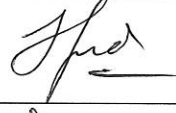

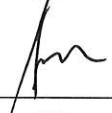



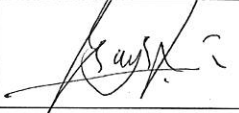




Template AKD, Judul, & Lokasi (Grafis Baru)



DAFTAR HADIR SOSIALISASI INFOGRAFIS PETUNJUK PENGGUNAAN LOWERTHIRD

PAKET BERITA TVR 09 DAN TVR 17

SENIN, 26 AGUSTUS 2022

NO	NAMA	DIVISI / JABATAN	TANDA TANGAN
1	Stigit Nito Pembudi	Redaksi / Koordinator Liputan	
2	Hilman H	Redaksi	
3	FRANUS RANG Pangzi	Reporter	
4	Mur Fual	Redaksi	
5	IA.R.	Reporter	
6	Arief Malesa	"	
7	Dwi Ayu Lestari	"	
8	Vinita P	"	
9	Theresia Butar Butar	"	
10	Raihan Nusyur	"	
11	Aldi Cahur Arfianto	"	
12	Halim	Reporter	
13	Replina	Editor	
14	Putri Ranita	"	

Nama Peserta : Rina Yuli Arti, S.I.Kom
Nomor Daftar Hadir : 11
Jabatan : Penata Acara
Instansi : Setjen DPR RI

Catatan/Saran:

- Standar Acuan lowerthird yang akan digunakan TVR agar bisa melakukan benchmarking dengan TV 2 lainnya sehingga bisa update.
- lowerthird di buat semenarik dan se informatif mungkin sehingga bisa dinikmati penonton.
- dilakukan sosialisasi secara continue
- petunjuk penggunaan dibuat secara simple, menarik untuk dibaca dan mudah di cerna.

Jakarta, 21 Juli 2022

Penguji,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI
NIP. 197305121992032001

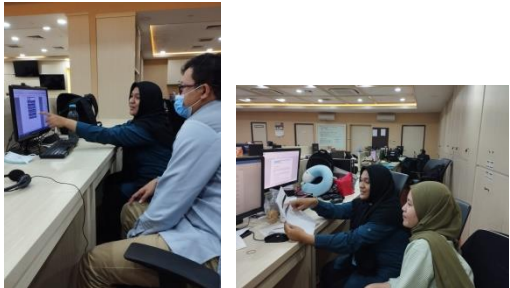


SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke- 2

Nama : Rina Yuli Arti
NIP : 199007302022022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Isu : Lower third paket berita kurang informatif dan kurang seragam
Gagasan : Membuat panduan penggunaan lowerthird dalam paket berita di TVR 09 dan TVR 120 yang memuat informasi apa saja yang dimasukkan dalam lowerthird, termasuk tambahan informasi lokasi dan alat kelengkapan dewan.

No	Kegiatan	Evidence
1.	Riset, mengumpulkan data dan informasi seputar penyelesaian isu.	
	a) Riset mandiri tentang lowerthird di TVR Parlemen, dan benchmarking penggunaan lowerthird di media TV lain.	Hasil: data komparasi benchmarking penggunaan lower third paket berita di TVR Parlemen dan TV lainnya: https://docs.google.com/document/d/1KZQxZ-afY30h1EGFcJhATWueEfQ15Whm/edit?usp=sharing&oid=111763531548965233248&rtpof=true&sd=true
	b) Diskusi dengan berbagai pihak terkait penggunaan lowerthird paket berita di TVR 09 dan TVR 17	Hari, Tanggal: Kamis, Jumat, 28 - 29 Juli 20 Lokasi: Ruang TVR Parlemen Lt 2 Nusantara IV - Diskusi dengan produser TVR 09 dan TVR 17 



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

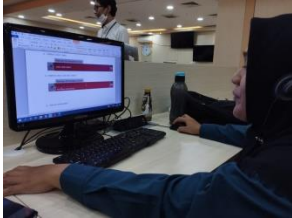
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

		<ul style="list-style-type: none">- Diskusi dengan koordinator produksi  <ul style="list-style-type: none">- Diskusi dengan koordinator redaksi  <ul style="list-style-type: none">- Diskusi dengan koordinator program  <p>Hasil: Penambahan keterangan dalam lowerthird berupa keterangan alat kelengkapan dewan (AKD), dan lokasi berita.</p>
	<p>c) Berkonsultasi dengan mentor terkait isu yang akan diaktualisasikan.</p>	<p>Hari, Tanggal: Senin, 25 Juli 2022 Lokasi: Ruang TVR Parlemen Lt 1 Nusantara IV</p>  <p>Hasil: - Penambahan keterangan dalam lowerthird berupa keterangan alat</p>



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

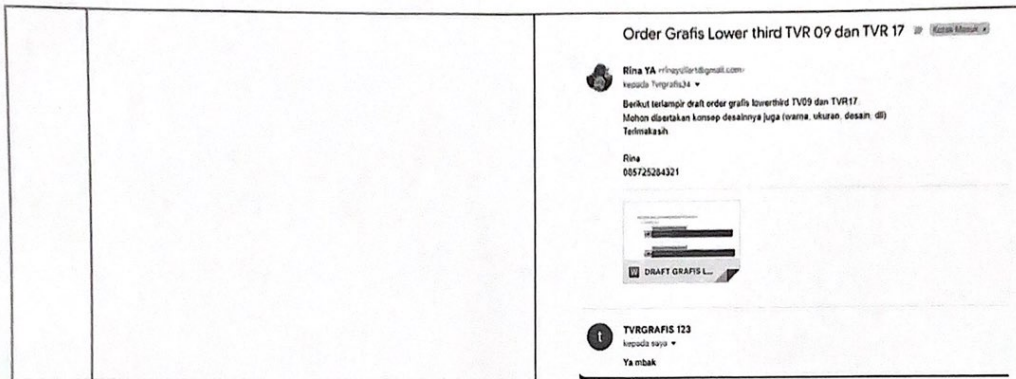
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

		kelengkapan dewan, dan lokasi berita. - Membuat infografis petunjuk penggunaan lowerthird baru yang memuat konsep desain (warna, font, size, dll)
2.	Mengolah data hasil riset menjadi grafis lowerthird baru	
	a) Membuat draft grafis lower third yang memuat informasi tambahan	<p>Hari: Senin, 1 Agustus 2022 Lokasi: Ruang TVR Parlemen Lt 2 Nusantara IV</p>  <p>Hasil: Draft request grafis lowerthird baru https://docs.google.com/document/d/1Bhj0RlZBcieKX9Rh6W9O8KcTHeMiVHaN/edit?usp=sharing&oid=111763531548965233248&rtpof=true&sd=true</p>
	b) Berdiskusi dan memesan grafis lowerthird yang baru ke tim grafis berdasarkan draft yang sudah dibuat	<p>Hari: Rabu, 3 Agustus 2022 Lokasi: Ruang grafis TVR Parlemen Lt 2 Nusantara IV</p>  <p>Hasil: Order grafis sudah masuk dan akan dikerjakan oleh tim grafis yang ditunjuk</p>



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id



Jakarta, 5 Agustus 2022

Mengetahui,

Coach

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP. 196902082003121003

Mentor

M. Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P.
NIP. 197705011998031003




**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke- 3

Nama : Rina Yuli Arti
NIP : 199007302022022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Isu : Lower third paket berita kurang informatif dan kurang seragam
Gagasan : Membuat panduan penggunaan lowerthird dalam paket berita di TVR 09 dan TVR 120 yang memuat informasi apa saja yang dimasukkan dalam lowerthird, termasuk tambahan informasi lokasi dan alat kelengkapan dewan.

No	Kegiatan	Evidence
1.	Mengolah data hasil riset menjadi grafis lowerthird baru	Grafis lower third baru: https://bit.ly/LowerThirdTVR
	a) Mereview grafis yang sudah jadi bersama mentor	 Hasil: Mentor menyetujui desain grafis baru. https://bit.ly/MentorSetujuGrafis
2.	Mengolah data hasil riset menjadi gagasan kreatif panduan penggunaan lowerthird paket berita	
	a) Membuat petunjuk penggunaan lowerthird paket berita TVR09 dan TVR17	Petunjuk Penggunaan Lower Third Paket Berita TVR 09 dan TVR 17: https://bit.ly/PetunjukLowerthird



**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

b) Berkonsultasi dengan mentor tentang petunjuk penggunaan lowerthird yang sudah dibuat	Persetujuan Mentor atas Petunjuk Penggunaan Lowerthird Paket Berita TVR 09 dan TVR17 https://bit.ly/PetunjukLowerthird
---	---

Jakarta, 19 Agustus 2022

Mengetahui,

Coach

Agus Supriyono, S.S.,M.A.P.
NIP. 196902082003121003

Mentor

M. Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P.
NIP. 197705011998031003



SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Laporan Aktualisasi Minggu Ke- 4

Nama : Rina Yuli Arti
NIP : 199007302022022001
Unit Kerja : TVR Parlemen
Isu : Lower third paket berita kurang informatif dan kurang seragam
Gagasan : Membuat panduan penggunaan lowerthird dalam paket berita di TVR 09 dan TVR 120 yang memuat informasi apa saja yang dimasukkan dalam lowerthird, termasuk tambahan informasi lokasi dan alat kelengkapan dewan.

No	Kegiatan	Evidence
1.	Mengolah data hasil riset menjadi gagasan kreatif panduan penggunaan lowerthird paket berita	Hasil: Infografis petunjuk penggunaan lowerthird paket berita TVR 09 dan TVR 17
	a) Membuat infografis petunjuk penggunaan lowerthird	https://bit.ly/infografislowerthird
2.	Sosialisasi dan pengaplikasian gagasan kreatif	Hari: Jumat, 26 Agustus 2022 Lokasi: Ruang redaksi, Produksi dan Program , Editing TVR Parlemen
	a) Sosialisasi grafis lowerthird baru dan petunjuk penggunaannya.	Hasil: petunjuk penggunaan lowerthird baru sudah tersosialisasikan kepada pihak – pihak terkait (produser program TVR 09 & TVR17, koordinator program, divisi redaksi, divisi editor) baik lewat sosialisasi infografis secara langsung dalam forum, maupun lewat yang ditempelkan. Sosialisasi petunjuk penggunaan lowerthird baru di divisi redaksi



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

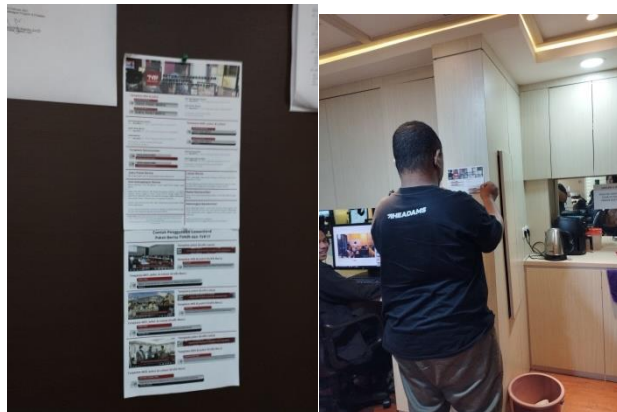
JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id



Sosialisasi petunjuk penggunaan lowerthird baru di divisi redaksi



Infografis yang ditempel di ruangan redaksi dan editor TVR Parlemen



Scan daftar hadir sosialisasi infografis Petunjuk penggunaan Lowerthird paket berita TVR 09 dan TVR 17:

<https://bit.ly/SosialisasiRINA>

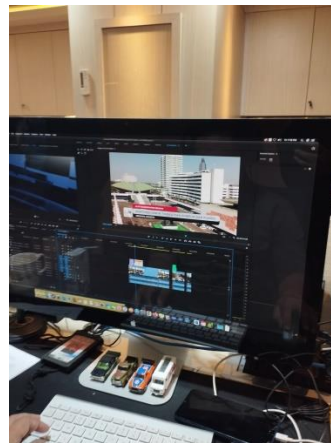


**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

b) Membuat paket berita TVR 09 menggunakan grafis lowerthird yang baru sesuai dengan petunjuk penggunaannya.

Membuat paket berita menggunakan lowerthird baru sesuai petunjuk penggunaannya pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 (oleh tim redaksi, editor, dan produser) untuk tayang pada hari Senin, 29 Agustus 2022.



Hasil:

5 Paket Berita yang menggunakan lowerthird baru sesuai dengan petunjuk penggunaan lowerthird ditayangkan di live program TVR 09 pada hari Senin, 29 Agustus pukul 09.00 – 09.30 WIB.

Produser program memutuskan untuk menggunakan lowerthird yang baru untuk digunakan di TVR09 dan TVR17 selanjutnya.

Jadwal TVR 09 Senin – Jumat pukul 09.00

Jadwal TVR 17 Senin – Jumat Pukul 17.00

Link Youtube tayangan program live TVR 09 pada Senin, 29 Agustus 2022

<https://bit.ly/TVR09>

Link Youtube tayangan program live TVR 17



SEKRETARIAT JENDERAL DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

pada Senin, 29 Agustus 2022

<https://bit.ly/newTVR17>

TVR 09 dengan lowerthird baru tayang di TV



TVR 17 dengan lowerthird baru tayang live streaming di Instagram TVR Parlemen





**SEKRETARIAT JENDERAL
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**

JLN. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270
TELP. (021) 5715 349 FAX. (021) 5715 423 / 5715 925 LAMAN : www.dpr.go.id

Jakarta, 30 Agustus 2022

Mengetahui,

Coach

Agus Supriyono, S.S., M.A.P.
NIP. 196902082003121003

Mentor

M. Meinuzur Widhi Nugroho, S.A.P.
NIP. 197705011998031003